



KKN DESA SEPARI

1.008 Jam Merakit Hikayat di Desa Separi :

Kisah 9 Sekawan dari UNST





**1.008 JAM MERAKIT HIKAYAT
DI DESA SEPARI: KISAH 9 SEKAWAN**

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKANN OLEH
KKN UINSI DESA SEPARI (TENGGARONG SEBERANG) TAHUN
2024**



Penulis :

Ramdan Nurmaulana, Anggi Santyo Damar Probosiwi, Mega
Santia, Nur Kumala Putri, Syarifah Jihan Zahra Alkaf, Amelia Putri
Salsabila, Iis Sugiarti, Jihan Maliha Aini, Nur Fadilah Arfah

Desain Cover dan Isi :

Ramdan Nurmaulana

Editor :

Fuadi Rahman, M.Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul 1.008 Jam Meraki Hikayat di Desa Separi : Kisah 9 Serangkai dari UINSI. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang luas dengan penduduknya yang bermacam suku dan terkenal , desa itu tidak lain ialah Desa Separi mahakam yang letaknya di Tenggarong seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Desa Separi Mahakam 05 agustus 2024

Tim penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
TANGGAL AWAL : PERTEMUAN PERTAMA DENGAN KISAH BARU	1
PROFIL DAN POTENSI DESA	6
DUA LANGKAH MENUJU CAHAYA.....	10
HARI YANG BERTAMBAH DI DESA SEPAR	20
44 HARI DI DESA SEPARI	27
JEJAK LANGKAH DI TANAH SEPARI TRANSFORMASI DESA DALAM BINGKAI KKN.....	32
SENJA TAKTERBENAM	44
BINTANG YANG HILANG DI LANGIT SENJA.....	52
MENINGGALKAN JEJAK	64
SEBUAH PERJALANAN SINGKAT DI DESA SEPARI MAHAKAM	74
SEBARLAH KEBAIKAN WALAUPUN SEBIJI ZARAH	86



CHAPTER I

TANGGAL AWAL: PERTEMUAN PERTAMA DENGAN KISAH BARU

“ Dari sebuah perjalanan KKN Desa Separi yang penuh harapan dan rasa ingin tahu, di mana setiap momen berpotensi untuk membuka lebih banyak pintu ke dunia yang lebih luas dan lebih dalam. Pertemuan pertama ini bukan hanya sekadar awal dari sebuah kisah baru, tapi juga pembuka jendela menuju petualangan yang belum pernah kami bayangkan sebelumnya. Kami merasa sangat bersemangat untuk melanjutkan perjalanan ini dan melihat ke mana kisah ini akan membawa kami selanjutnya”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

TANGGAL AWAL : PERTEMUAN PERTAMA DENGAN KISAH BARU

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh, hai siapapun dan dimanapun kalian membaca book chapter ini. Perkenalkan kami dari kelompok KKN UINSI di Desa Separi Kecamatan Tenggarong Sebrang Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024. Mungkin ini cerita awal kami dengan teman teman yang baru dan entah itu siapa, berawal informasi dari LP2M (Lembaga Pengembangan Masyarakat) kami mendapat kabar bahwa akan ada program kuliah kerja nyata yang sering kita ketahui KKN, LP2M UINSI samarinda yang sudah menentukan nama-nama kelompok, beserta lokasi KKN di website LP2M. Pada saat itu juga masing masing dari kami merasakan kecemasan yang luarbiasa dan penasaran, dan setelah ada pengumuman kami mencoba untuk membuka informasi dari LP2M untuk mengetahui siapa anggota kami dan dimana kami akan ditempatkan.

Tibalah pengumuman KKN yang sudah banyak mahasiswa yang tau mengenai dimana akan ditempatkan dan siapa saja anggotanya, rasa penasaran kami langsung menjadi jadi karena kami berada disatu kelompok yang mana mahasiswanya berasal dari fakultas yang berbeda beda, tanpa banyak bicara kami langsung inisiatif menghubungi satu sama lain dan membuat grup whatsapp untuk mempermudah kami berkomunikasi, Oh iya, sebelumnya kami mau memperkenalkan anggota anggota kami yang dimana satu orang laki laki dan tujuh orang perempuan yang sudah ditentukan oleh LP2M, yang pertama Anggi Santyo Damar P

dari Fakultas Syariah , Syarifah Jihan Zahira Alkaf dan Iis Sugiarti dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Amelia Putri Salsabila dan Mega Santia dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jihan Maliha Aini dari Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Nur Kumala Putri dari Fakultas Syariah, Nurfadillah Arfah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Singkat cerita kami memulai pembahasan dan saling sapa di grup terutama memperkenalkan masing masing dan membuat struktur kepengurusan KKN, dan tidak lama kami langsung membuat struktur terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, PDD, humas, dan logistik, dan akhirnya ketua KKN di kelompok kami Anggi Santyo Damar P dengan sistem tunjuk dikarenakan hanya satu laki laki diklompok kami hehe. Namun hari senin tanggal 19 Juni 2024 Angga mengajukan penambahan laki laki ke LP2M supaya ada teman namun dari pihak sana belum ada. Selang waktu beberapa jam akhirnya ada pesan masuk ke watshapp Angga menanyakan apakah betul ini ketua KKN Desa Separi dan disitulah mulai menjelaskan dan diminta untuk bergabung ke grup dan perkenalan terlebih dahulu, setelah itu tidak lama dia memperkenalkan namanya di grup dan dia berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan namanya Ramdan Nurmaulana, jadi dua orang laki laki dan 7 orang perempuan. Tanggal 20 Juni 2024 tepatnya setelah pembekalan KKN kami membuat agenda pertemuan yang pertama di caffe blasteran yang ada di samarinda sebrang yang tidak jauh dari kampus, singkat cerita kami tiba di caffe dan langsung membahasa persiapan menuju KKN yang sebentar lagi akan dilaksanakan tepatnya tanggal 24 juni 2024 kami berangkat, selain niatnya kami ingin bertemu setidaknya kami ingin berilaturahmi dan juga membangun chemistry satu sama lain agar nanti selama KKN kami bisa bekerjasama dengan baik,

ada pepetah mengatakn tak kenal maka ta'arufan hehe. Dengan pembicaraan singkat, padat dan juga jelas dimeja yang lebar yang dimana sudah ada makanan dan minuman yang dipesan masing masing, rasa campur aduk banyak cerita dan lucu ketika kami pertama ketemu dan langsung ngobrol, siapa namanya ? yang mana orang nya ? dimana rumahnya ? sampai ada yang bingung karena ada nama jihan itu dua jadi yang mana orang nya hehe. Namun setelah banyak cerita cerita ada satu orang yang bilang mengenai struktur jobnya bagaimana dan siapa aja orang nya karena saya blm tau "ujar Ramdan". Baik saya akan jelaskan dan perkenalkan ulang siapa aja dan apa saja tugasnya untuk ketua itu angga, sekretaris satu itu Jihan atau sering dipanggil teman teman ipoh dan sekretaris satu Mesa, bendahara lis, Humas Amel, PDD itu kumala dan logistik itu Dila sama Jihan, dan tidak lama baru Ramdan gabung jadi humas.

Setelah panjang pembahasan mengenai struktur dan tugasnya, kami langsung membahas tentang perlengkapan pribadi, perlengkapan kelompok dan disitu kami langsung membagi tugas nya masing masing dan banyak sekali perlengkapan yang harus di bawa yang ingin kita persiapkan dan bawa ke lokasi Desa yang sudah ditentukan, mulai dari perlengkapan dapur, perlengkapan rumah sampai bahan-bahan pokok yang paling terpenting, tidak ketinggalan kami juga membahas segala bentuk atribut yang akan kami gunakan selama 45 hari kedepan, seperti baju kelompok KKN, name tag, banner dan yang lainnya yang membuat pikiran ini langsung berpikir, uang lagi uang lagi namun kami tetap bilang KKN ini sekali selama kuliah jadi gak akan lagi terulangi lagi, dengan penuh semangat dan atusias kami kerahkan semua tenaga, pikiran, dan juga materi dan bilang juga tidak hanya awal saja iuaran nanti kita bisa jadi nanti

disana banyak iuran apa apa buat kepentingan kita semua, namun kami tetap semangat dan berdoa semoga ada rizki lebih dari Allah dan dimudahkan. Dan setelah itu kami membahas mobil pic up juga buat angkut barang dikarenakan banyak barang barang yang harus dibawa jadi kami tentukan titik kumpul nya dimana dikarenakan kami ada yang dari Tenggarong dan ada juga dari Samarinda dan tak lama titik kumpul yang rumahnya di Samarinda dirumah keluarganya Mesa dan yang dari tenggarong titik kumpul di prempatan lembuswana dan kami langsung setuju. Dan setelah panjang lebar canda tawa kami langsung foto satu persatu dan foto bersama untuk di feed ig dan sampai akhirnya selesai kami pertemuan pertama dengan banyak pr yang harus diselesaikan sebelum pemberangkatan dan kami langsung tutup rapatnya dan pulang ke rumah masing masing.

Lalu apakah ceritanya cukup sampai disini ? apakah ceritanya sudah tamat? Tentu saja belum, ini baru awal, masih banyak banget cerita KKN kami yang gak bisa ceritakan dibagain ini, kalau rame cerita kami ini kita lanjut part 2 dan sampai selesai yang pastinya banyak kisah yang luar biasa, sampai bertemu di chapter berikutnya, lanjut judul yang baru yang pastinya penasaran see you ☐☐.



CHAPTER II

PROFIL DAN POTENSI DESA SEPARI

“Dalam bagian ini, penulis menceritakan sedikit tentang profil singkat beserta potensi menarik yang dapat dikembangkan dari Desa Separi”



PROFIL DAN POTENSI DESA

Desa Separi adalah 1 (satu) dari 18 Desa yang ada di Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kertanegara Propinsi Kalimantan Timur. Desa Separi terletak di tepi sungai Mahakam, yang terhampar mengikuti jalur sungai dan anak sungai, dengan jarak 12 KM dari Kecamatan Tenggarong Seberang. Asal muasal nama SEPARI berasal dari nama seorang Tokoh/Kepala Suku/Adat pada saat itu yang merupakan salah satu kerabat/saudara Turun Temurun dari Goa Batu Gelap yang bermukim di hilir sungai (sungai Antafi), hingga beranak pinak.

Untuk menghormati ketokohan beliau, maka dipanggilah nama dengan sebutan Kepala Adat Separi. Ada sungai yang mengalir dan memisahkan pemukiman warga yang dikenal saat ini dengan sebutan nama sungai antafi (hulu) dan sungai separi (hilir), sampai pada akhirnya ketika seluruh warga Penduduk Hulu Sungai Antafi dan Penduduk Sungai Separi melebur menjadi satu kesatuan untuk bersepakat Menjadi sebuah Kampong, maka di sepakatilah Sebutan dengan nama Kampong menjadi “SEPARI” hingga saat ini. Secara Ringkas penamaan Separi terjadi/disepakati oleh para tokoh masyarakat pada saat itu yakni pada abad ke-5 atau sekitar tahun 1400an menjadi era terbentuknya Kampong Separi, para penduduk yang ada di Selam mulai turun ke daerah tepi Sungai Mahakam untuk bertempat tinggal atau menetap sebagai masyarakat adat yang Homogen.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya situs sejarah yaitu bukit, lembah dan nama-nama tempat tinggal masyarakat seperti Goa Batu Gelap, Selam, Pondok Panjang Enam, Sepanca, dan Setunggul. Adapun nama-nama bukit yaitu Gunung Batu Kotak KM 60 sebagai perbatasan sebelah utara dengan Desa Santan Ulu dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marang Kayu. Gunung Embun KM 42 sebagai Perbatasan antara Desa Santan Ulu di sebelah utara dan Kecamatan Muara Kaman di sebelah barat. Kemudian dibuktikan pula dengan nama-nama sungai yaitu Sungai Keladi, Sungai Entapi, Sungai Separi dan anak Sungai Separi yaitu Sungai Separi Anak KM 02, Sungai Loa Aer habang di KM 21, Sungai Loa Kersik di KM 20 dan Sungai Saka Dua di KM 32 dan marani-marani tua di beberapa lokasi disekitarnya serta dibuktikan pula dengan adanya Kampung Separi saat ini, Kuburan Sahu di selam, Kuburan Pondok Panjang Enam serta Penguburan Muslim di Sepanen dan Setunggul serta Kuburan Muslimin yang ada di RT. 02 pinggir Sungai Separi.

Desa Separi secara kesejarahan telah ada sejak 1858 dimana penduduk terdahulu adalah eksodus dari beberapa pemukiman, dimulai dari Setinjau atau Batu Gelap kira – kira sekitar 400 masehi lalu dikarenakan peristiwa yang bernuasa mistis karena pelanggaran ritual adat mereka berpindah ke suatu tempat di anak sungai entapi yaitu sungai seragam yang dinamai pondok panjang enam, lalu proses Islamisasi masuk ke kesultanan kutai setelah itu penduduk di pondok panjang enam berpindah ke suatu wilayah ditengah Sungai Entapi yang dinamai pondok panjang tujuh. Pada tahun 1858 mereka berpindah mukim lagi ke suatu daerah Sungai Selam anak sungai dari Sungai Entapi, lalu penduduk bermukim lama disebelah hulu Sungai Entapi. Penduduk yang menetap di sebelah hulu Sungai Entapi ini adalah Suku Pantun merupakan Sub

Suku dari Suku Kutai. Desa Separi mempunyai jumlah penduduk laki-laki = 2403 orang, perempuan = 1987 orang, jumlah kepala keluarga = 1059 KK, (Sumber Data IDM 2020). Dalam Peningkatan Sumberdaya Manusia di Desa Separi maka perlu ditunjang dengan tingkat Pendidikan yang memadai sehingga Banyak pemuda/i usia Sekolah melanjutkan sekolahnya kejenjang Yang lebih Tinggi, saat ini Ratarata tingkat pendidikan Masyarakat Desa Separi adalah tamat Sekolah Dasar, SMP, dan SMA Serta Sarjana.





CHAPTER III

DUA LANGKAH MENUJU CAHAYA

"Dua langkah menuju cahaya di Desa Separi seperti menyusuri lorong gelap menuju pintu yang terbuka lebar, di mana setiap langkah mendekatkan kita pada harapan dan perubahan yang bersinar di ujung jalan."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

RAMDAN NURMAULANA¹ (Tenggarong Seberang – Desa Separi)

Hai nama saya Ramdan Nurmaulana sering dipanggil dengan sebutan Ramdan atau Dan, namun teman kkn saya suka panggil dan. Saya salah satu Mahasiswa Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Bunga-bunga bermekaran seperti senyum cerah dari bumi, menawarkan keindahan yang sederhana namun mendalam, seolah-olah mereka berbisik pada dunia untuk menikmati keajaiban dalam kesederhanaan. Pada hari senin 01 Juli 2024, pukul 08.00 dipagi hari yang cerah dan bersemangat untuk bertemu dengan kepala desa (kades) yaitu bapak Sugianto, S.H dan sering kami panggil bapak sugianto, pada malam hari itu tepatnya saya selaku ketua membuat janji terlebih dahulu dengan Bapak Randy selaku perangkat desa atau tangan kanan bapak kades. Tujuan utama dari pertemuan ini adalah untuk membahas proker Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dilaksanakan selama 45 hari ke depan. Namun dihari senin itu biasanya selalu ada rapat rutinannya semua staff desa jadi kami diminta menunggu informasi selanjutnya. (ujarnya Bapak Randi). Namun kami Sesampainya di kantor desa, kami disambut dengan ramah oleh Bapak Kades yang dimulai dengan candaan sehingga diruangan tersebut menjadi hangat suasananya, lalu pa kades menanyakan mau apa de apa yang bisa bapak bantu nihh (ujar pa kades). Singkat cerita kami langsung bicara panjang lebar mengenai rancangan program kerja

kami yang dimana sudah kami buat minggu lalu dengan teman teman diposko seperti program fardhu khifayah, plang batas RT, bimbel, dalam pertemuan tersebut, kami menyampaikan berbagai ide dan rancangan kegiatan yang telah dipersiapkan, termasuk detail pgram, anggaran, serta potensi dampak positif bagi masyarakat. Bapak Kades memberikan masukan dan arahan yang konstruktif untuk memastikan bahwa kegiatan KKN kami dapat berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat maksimal bagi desa.

Setelah diskusi yang panjang, kami menyepakati beberapa poin penting dan merancang langkah-langkah tindak lanjut untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program yang dimana kami memberikan pertemuan ini berakhir dengan komitmen kedua belah pihak untuk bekerja sama demi kesuksesan program KKN dan kesejahteraan desa. Dan setelah kami ada negosiasi berbincang bincang panjang alhamdulillah sesuai dengan keinginan kami hehe.

Dan kami setelah itu langsung pulang untuk membuat Rancangan Anggaran Biaya dan langsung kami menyicil barang barang kebutuhan yang diperlukan untuk proker kami. Setiap anggota tim membagi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing; ada yang bertanggung jawab untuk menghitung biaya, ada yang mencari supplier, dan ada yang mengurus administrasi. Kami memanfaatkan data yang kami kumpulkan selama pertemuan dengan kepala desa untuk memastikan semua aspek kebutuhan kami tercakup dengan baik.

Sementara itu, kami juga membuat jadwal pembelian dan memeriksa kembali anggaran untuk memastikan semuanya sesuai rencana. Setiap detail diperhatikan agar proker kami berjalan

lancar dan efektif. Kami merasa antusias dan bersemangat karena kami tahu langkah ini akan sangat menentukan kesuksesan program kerja kami di desa. Pagi berikutnya, kami memulai hari dengan kunjungan ke beberapa toko untuk membeli barang-barang yang telah kami rencanakan, sambil terus berkomunikasi dengan kepala desa untuk memastikan koordinasi yang baik.

Saat senja tiba, matahari tampak seperti api raksasa yang perlahan-lahan tenggelam ke dalam lautan, menciptakan lautan lava yang membara di cakrawala, dua kelompok kami memulai perjalanan mereka dengan penuh semangat. Yang dimana kelompok pertama, terdiri dari Amel, Mesa, Jihan, Dilla dan Angga menuju TPA Nurussalam. Dengan penuh antusiasme, mereka mempersiapkan materi pelajaran dan alat bantu mengajar yang telah mereka rancang selama seminggu. Di TPA Nurussalam, mereka mengajar anak-anak tentang dasar-dasar membaca iqro dan al-qura'an, sambil memperkenalkan berbagai permainan edukatif untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan tak lupa juga mereka disambut dengan baik oleh anak-anak disana dan tidak kalah pentingnya kami juga disambut dengan hangat oleh ustadz dan ustadzah disana yaitu ustadz Masrani, Ustadzah Nana, Ustadzah Irna dan Ustadzah Tasya.

Sementara itu, kelompok kedua yang terdiri dari Ramdan, Lis, Ipeh dan Kumala menuju TPA Al Muhajirin. Mereka juga telah menyiapkan materi dengan seksama, namun dengan pendekatan yang sedikit berbeda sesuai dengan kebutuhan anak-anak di TPA tersebut. Di Al Muhajirin, mereka fokus pada pengajaran keterampilan mengaji menggunakan Metode ummi yang dimana teman kami ada yang belum faham mengenai Metode ummi dikarekan baru dengar dan baru belajar karena di kampus dan

dikampung mereka masing masing bukan metode ummi melainkan seperti qiroati, walaupun pertama kami keberatan mengajar ngaji dengan cara metode tersebut namun kami selalu mengingatkan dan memotivasi supaya dijalani terlebih dahulu, ada pepatah mengatakan jangan gugur sebelum berperang hehe.

Singkat cerita setelah lima hari berjalan alhamdulillah kami bisa beradaptasi dengan anak anak disana yang dimana sangat senang sekali ketika kami ada berada ditengah tengah mereka apalagi hal yang sangat saya lucu ketika saya berboncengan dengan teman satu posko dibilangi kk pacaran ya, kk kenapa suka boncengan wkwkwk padahal masalahnya gak ada motor lagi dan itu dibagi dua kami motornya hehe. Lanjut alhamdulillah kami juga disambut dengan hangat dan bahagia oleh ustadz ustdzah disana seperti ustadz Basri, ustadz wahab, ustadz fadli, ustadzah Rohani, ustadzah salnah dan yang lainnya. Setiap Jum'at kami libur, kedua kelompok saling bertukar informasi dan pengalaman untuk memastikan bahwa mereka dapat saling mendukung dan meningkatkan kualitas pengajaran di kedua tempat.

Setelah beberapa bulan, dampak dari usaha mereka mulai terlihat. Anak-anak di kedua TPA menunjukkan kemajuan yang signifikan dan semakin antusias dalam belajar. Mereka juga merasa senang karena mereka tidak hanya berbagi ilmu, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan komunitas yang mereka layan.

Banyak sekali kami keluh kesah saat kami mengajar di TPA yang membuat kami tidak mau pulang dikarenakan dah sayang dengan anak anak yang sangat ofer namun ngangenin hehe.

Dan setelah kami pulang dan tiba diposko kami dihubungi sama Dewan Pembimbing Lapangan atau yang disingkat DPL kami

yalitu Bapak Fuadi, yang dimana bapak minta untuk mengadakan rapat perdana untuk ketemu anak anak kesayanagn bapak yang jauh namaun bukan anak kandung hehe ya itu kami. Singkat cerita rapat perdana kami mulai ba'da Isya lewat goole meet yang dimana kami disitu banyak bercerita dan sey hay menanyakan kabar kami, dan setelah itu kami diminta apa aja program kami selama 43 hari kedepan dan kami pun sebutkan satu persatunya serta teknisnya bagaimana, alhamdulillah diterima dengan baik dan diberi oplos serta semangat ada satu pesan dari bapak "Buatlah program yang kalian bisa dan yang pastinya tidak memberatkan kalian dan tetap semangat karena sekarang kalian satu atap sama sama selama 43 hari dan kalian akan tau sifat sifat teman kalian" ujar Bapak Fuadi. Oke kita lanjut lagi di part selanjutnya yaa...

Singkat cerita tanggal 19 juni 2024, tepatnya di malam hari biasa Bapak Randi selalu share kegiatan diacara gotong royong Makam leluhur desa separi, tibalah dipagi ba'da subuh saya langsung bangun dan membuka jendela sambil menghirup udara yang sangat sejuk dari luar, kicawan burung yang merdu dan ayam bernyayi dengan khas suara di pagi hari kami langsung bergeges sholat shubuh dan menunggu antrian mandi kami dibagi jadwal piket posko dan memasak. Setelah kami selesai semua pekerjaan posko kami langsung siap siap untuk pergi ke kantor Desa dikarenakan titik kumpulnya semua di Desa, tepatnya jam 07.00 kami tiba dikantor dan sudah banyak warga separi dan RT RT, dan Linmas namun ada beberapa warga yang belum hadir jadi kami menunggu sambil mempersiapkan perkakas yang mau di bawa kesana, tepatnya sekitar jam 08.30 kami siap siap berangkat dengan membawa perkakas dan nasi tumpeng buat sarapan siang nanti di sana. Dan kami pun berangkat dengan rombongan ya

mungkin disebut kaya konfoy motor disitulah kami senang sekali ketika kebersamaan dan gotong royong yang dijadwalkan hari yang lalu masyarakat seperi sangat berantusias mengikuti program tersebut sehingga banyak sekali warga yang ikut, tujuan kami membersihkan makam leluhur dikarenakan wilayah yang ada di pariaman itu masuk ke desa seperi namun banyaknya perubahan perubahan yang sangat pesat sehingga makam tersebut jarang dikelola atau dibersihkan jadi rencana pa kades dan masyarakat setempat mau memindahkan kuburan tersebut ke desa seperi tepatnya di belakang gedung BPU. Singat cerita setelah kami sampai kami langsung bersih bersih makam tersebut dan sebelum kami memulai bersih bersih bapak kades memimpin do'a terlebih dahulu dan peraturan peraturan saat membersihkan makam nanti.

Singkat cerita selesailah kami membersihkan makam lalu kami siap siap untuk pulang namun sebelum pulang kami makan bareng dulu sama masyarakat dan mahasiswa unmul, disitu kami senang sekali dan banyak canda tawa dengan warga, kami makan bareng dengan anak unmul dan ketika sedang berlangsung dan ketika itu juga lagi hening tiba tiba ada yang buang angin, seketika suasana menjadi gumuruh dan ketawa bareng wkwk. Dan setelah itu kami pualng ke posko, setelah kami tiba diposko baru kami giliran untuk bersih bersih badan dan masak untuk makan siang.

Singkat cerita pada hari sabtu 28 juli 2024 dimana hari weekend dan hari bahagia kami karena libur proker hehe, hari itu juga teman kami banyak yang pulang kerumah nya masing masing jadi kami pun mengagendakan weekend kerumah amel dan jihan, namun sebelum itu kami ada jadwal mendekor plang RT di rumah Bapak Arifin yakni ketua Karang Tarauna dan kami pagi sekitar jam 10 itu kami langsung kerumah nya beliau namun sesampainya kami

dirumahnya beliau tidak ada dan di hari itu juga kami putuskan langsung pulang keposko dan weekend ke rumah Amel dan jihan...

Setelah kami diposko kami langsung simpun simpun barang yang mau di bawa pulang, kami berangkat 6 orang yaitu amel, iis, jihan, kumala dan angga jadi diposko kosong tidak ada orang. Namun selama diperjalanan ada aja kejadian yang buat kami khawatir dan ketawa dengan keadaan motor jihan yang selalu tiba tiba mati dan terjadilah sampai 4 kali mati dan disitu saya dan angga menunggu sebentar sambil melihat mereka dibelakang dan alhamdulillah akhirnya mereka terlihat juga. Tiba lah kami di penyebrangan kapal setelah perjalanan jauh pertama saya dan iis kaget dikarenakan baru naik lagi kapal penyebrangan yang mengangkut kendaraan pertama kami berdua takut namun saya dah biasa dan sudah terlatih wk. Namun beda cerita lagi dengan iis yang dimana dia sangat takut karena belum pernah naik kapal yang muatannya kendaraan, dan ketakutan itu sampai iis pegang tangan jihan sambil bilang "wehh aku gak bisa berenang" wkwk dan kami di kapal ambil foto foto, singkat cerita kami sudah sampai di penyebrangan dan kami langsung bergegas berangkat lagi ke tujuan yaitu ke rumah amel dan alhamdulillah perjalanan yang sangat jauh dan senang kami pun tiba dirumah amel. Dan kami pun berdua langsung bantu bantu bereskan kamar Amel dan tak lupa kami pun dibagi bersih bersih nya, dan setelah itu tidak lama datang sepupunya Amel namanya Jeje dan langsung ngobrol dengan Amel. Baru tidak lama Jeje nyalakan Ps karena dirumahnya ada ps baru dia main, baru Jeje ngajak main ke Amel namun amel bilang ke sepupunya "Je ajakin main kk nya, baru saya bilang gak bisa main PS saya, saut lagi Amel bilang ajarin kk nya. Namun bagi saya disiang hari itu ada aja bagi saya lucu sekali sampai saya geleng geleng dan ketawa terbahak bahak, saya pun main PS dengn jeje ya permainan

bola, dan tau apa yang lucunya saya kan megang kleb Argentina baru Jeje klub Indonesia dan tau tau 10-0 telak kalah dari Jeje wkwk, namun saya senang dengan lihat Jeje yang akrab dan bisa candaan jadi gak sepi betul.

Singkat cerita Alarem berdering angin yang sejuk dari luar jendela, Ayam berkokok yang merdu nan indah tepatnya di hari minggu pagi kami Joging ke Museum Mulawarman dengan Jeje dan yang lain nya. Sampai disana kami langsung berburu jajanan yang banyak sekali pilihan, rasanya lega sekali bisa keluar dan menghirup udara bebas karena tidak terbebani Proker, canda deng wkwkwk. Oke lanjut, setelah kami berburu makanan kami niatkan langsung pulang kerumah karena kami setelah Dzhuur ada kegiatan lagi mau ke Museum Mulawarman dan Planetarium yang ada di Tenggarong Sebrang. Dan siang itu juga kami kerumah Jihan terlebih dahulu kesahnya kami mau jemput karena dah janji, dak lama kami dirumah jihan kami langsung ke tempat tujuan pertama yaitu ke planetarium dan sebelum itu Amel buat janji juga sama Kumala supaya ikut kesana biar rame singkat cerita kami kumpul disana dan masuk ketempat sana juga yang dimana kami baru tau isi dari planetarium itu bagaimna, dan dak lama kami dipandu oleh salah satu pegawai sana untuk masuk ketempat yang dimana disana kami langsung kedalam dan duduk ditempat yang mungkin gambarannya semacam bundaran dan didalam itu juga kami dipandu salah satu pegawai sana yang dimana tugasnya menjelaskan planet yang ada ditata surya. Oke kita lanjut setelah kami keliling keliling dan foto foto di planetarium kami langsung jalan lagi ke Museum Mulawarman, nah disitu kami langsung pergi kesana lalu kami bayar tiket terlebih dahulu baru kami masuk kedalam untuk melihat peninggalan peninggalan Sultan Di Tenggarong Seberang dan setelah kami keliling dan foto foto kami langsung pulang ke rumah Amel untuk istirahat

dan sholat ashar, dan tidak lama kami istirahat kami langsung jalan lagi ke rumah Kumala untuk silaturahmi dan berburu cari Sebelak, dan singkat cerita ketemu sebelak bandung dan ketemu dengan sodara sesuku Sunda wkwk. Dan setelah itu kami pulang kerumah Kumala karena mengantarkan adeknya dulu kerumah baru setelah itu kami langsung pulang ke rumah Amel dan langsung istirahat. Liburannya telah usai tibalah kami langsung pulang keposko untuk melanjutkan program KKN kami, namun sebelum itu kami menunggu jihan, Kumala, dan Anggi, dan tidak lama mereka pun datang dan kami langsung pamitan ke kkk nya Amel untuk pulang, dan TAMAT.



CHAPTER IV

HARI YANG BERHARGA DIDESA SEPARI

"Hari yang berharga di Desa Separi adalah seperti permata langka yang ditemukan di dasar lautan, bersinar dengan keindahan dan makna yang mendalam di tengah kehidupan sehari-hari."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

NURFADILLAH ARFAH 2 (Tenggarong Seberang – Desa Separi)

HARI YANG BERTARIFA DI DESA SEPARI

Tanggal 24 Juni 2024 Pada saat jam 11:00 kami ngumpul di tempat keluarga Mesa setelah ngumpul kami bersiap-siap untuk menaikkan barang ke picik-up setelah itu jam 12:00 kami berangkat bersama ke seperi setelah melewati berapa jam untuk sampai di titik posko kami dan setelah itu kami menurunkan barang-barang kami dan habis itu kami mempersiapkan peralatan masak-masak pada saat jam 14:00 kami memasang spanduk posko saya dan Ramdan setelah itu waktu solat ashar udah mulai dekat teman yang lain bersiap-siap untuk solat terlebih dahulu dan yang tidak solat bersiap-siap bersih bersih dan menyiapkan makanan dan waktu magrib udah mulai dekat yang lain akan solat magrib di mesjid sampai solat isya setelah pulang kami mengadakan rapat untuk membahas apa rencana proker yang kami adakan nantinya setelah rapat selesai kami istirahat terlebih dahulu untuk melanjutkan kegiatan esok hari nya.

Tanggal 3 Juli 2024 Pada saat subuh jam 5:00 saya bersiap-siap untuk melakukan sholat subuh terlebih dahulu setelah sudah melakukan solat saya bersiap-siap untuk mandi habis itu saya bersiap untuk melakukan jadwal piket di kantor Bpd setelah itu ketika kami di kantor Bpd ternyata ketua Bpd menyampai kan kepada kami bahwa ada agenda rapat di saat jam 10:00 bersama

perusahaan yaitu membahas tentang pesango yang tidak di berikan kepada ahli waris di mana pelapor tersebut sangat keberatan jadi pihak ahli waris melaporkan masalah ini agar bisa di tangani oleh pihak yang membantu agar masalah tersebut tidak berlarut - larut dan tidak ada cerita yang memberatkan satu sama lain waktu rapat kami udah mendekati waktu dzuhur rapat pun selesai dan kami juga pamit untuk kembali ke posko melakukan ishoma setelah itu waktu ashur mulai dekat kami bersiap-siap untuk melakukan sholat ashur di mesjid dan membantu mengajar di TPA terdekat di desa seperi di mana TPA tersebut terletak di mesjid Jami Nurussalam di mana anak anak TPA sangat suka kepada kami,begitu pun kami sangat senang sekali bisa mengajar anak anak tpa walaupun kami tidak semaksimal mungkin bisa mengajar ke anak anak di mana bahwasanya kami sangat senang bisa di beri kesempatan untuk bisa bekerjasama kepada pihak Guru-guru TPA yang sangat baik dan ramah. Waktu magrib pun mulai dekat kami pun bersiap- siap karena TPA udah selesai dan kami pun pulang untuk kembali ke posko dan melanjutkan sholat magrib.



Tanggal 12 Juli 2024 Pada hari Jumat saya bangun subuh jam 4:50 bersiap-siap untuk melakukan sholat subuh terlebih dahulu setelah itu saya bersiap siap untuk masak persiapan sarapan pagi setelah sarapan saya melanjutkan persiapan untuk melakukan gotong royong di makam leluhur di mana lokasi tersebut berketak di desa separi 1 dan sebelum menuju lokasi kami anggota kkn dari uinsi maupun kkn yang lain berkumpul di kantor desa terlebih dahulu dan berkumpul bersama warga-warga dan ketua Rt yg terlibat setelah berkumpul semua kami langsung OTW ke titik yang kami akan datang kami menempuh perjalanan kurang lebih 20 menit dari separi kampung menuju separi 1 setelah sampai di makam kami semua bersiap-siap berdoa bersama sehabis itu kami melanjutkan gotong royong membersihkan makam makam yang ad di lokasi



tersebut sehabis gotong royong selesai kami makan bersama di dekat tempat rumah warga setelah itu istirahat selesai kami pun bergegas untuk kembali ke posko kami setelah itu kami ishoma pada saat pukul 16:00 kami bersiap untuk sholat ashar terlebih dahulu setelah itu sayamelanjutkan ke Tpa Jami Nurussalam untuk mengajar anak anak Tpa sehabis mengajar kami pulang untuk istirahat di posko.



Tanggal 30 Juli 2024 Pada Saat jam 8:00 saya bersiap untuk mandi setelah itu saya masak buat makanan kami sehabis itu kami melanjutkan proker plang di mana kami semua udah siap untuk ke rumah ketua karang taruna untuk mempersiapkan barang-barang yang kami perlukan untuk menajak plang batas Rt kami setelah semua plang di naik kan di mobil pick up saya bersama 4 teman saya mengikut di mobil dan berkeliling untuk menajak plang bayar tersebut di mana proker terakhir ini sangat menyenangkan walaupun hujan turun kami tetap semangat untuk melakukannya dan kami pun di bantu oleh ibu dita dan ibu Lilis yang bekerja di kantor desa kami sangat senang sudah di bantu dan di support sekali dalam proker kami ini dan mereka pun sangat senang kami pun senang keliling desa setelah plang udah selesai di pasang semua hujan pun mulai deras kami pun berteduh di tempat terdekat di mana tempat yang kami teduhi itu tempat makan jadi kami pun sambil nunggu hujan reda kami di suruh untuk pesan minum dan makan kami sangat sangat berterima kasih kepada bapak ketua karang taruna dan ibu Dita dan ibu hesty sudah ikut andil dan membantu kami dalam melakukan kegiatan ini kami semua sangat berterima kasih dan setelah itu kami foto bersama agar ada kenang-kenangan di mana itu sangat penting bagi kita semua setelah itu kami bersiap-siap untuk pulang dan kembali ke posko untuk beristirahat setelah sampai di posko kami makan bersama teman teman. Setelah itu kami sholat dan ada yang beristirahat karena ada yang berhalangan dan waktu mendekati ashar teman yang lain bersiap untuk sholat dan setelah itu di bagi lagi ada yang mengajar TPA dan ada yang ke sekolah untuk melatih anak anak sd Pbb setelah waktu udah mendekati waktu magrib kami pun bersiap-siap untuk pulang dan kembali ke posko untuk

bersih - bersih sehabis itu masuk magrib teman yang lain bersiap untuk pergi ke mesjid Al-ikhlas untuk mengikuti tahlilan.





CHAPTER V 44 DIDESA SEPARI

"44 hari di Desa Separi adalah seperti perjalanan panjang melalui hutan lebat, di mana setiap hari adalah sebuah langkah menuju pemandangan yang lebih indah dan berharga, penuh dengan penemuan dan pembelajaran."



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

JIHAN MALIHA AINI 3 (Tenggarong Seberang – Desa Separi))

44 HARI DI DESA SEPARI

Tanggal 22 Juni 2024 Jam 8 pagi kami silaturahmi ke kantor desa sekitar jam 9 pagi kami silaturahmi ke kantor BPD desa Separi setelah dari kantor BPD kami balik ke posko terus saya dan lis mendapatkan jadwal memasak untuk kelompok. Jadi saya ke penjual sayur untuk membeli sayuran, cabe bawang merah bawang putih setelah membeli sayuran kami memulai masak habis masak kami makan siang bersama, habis makan kami istirahat, habis Zuhur kita melakukan silaturahmi ke rt setempat kami balik ke posko, habis magrib saya dan lis memasak untuk makan malam kami, setelah itu kami makan malam bersama, setelah makan malam bersama kami melakukan evaluasi dan rapat penyusunan perancangan proker setelah itu kami istirahat.

Tanggal 04 Juli 2024 Jam 6 pagi saya bersiap-siap untuk mandi setelah mandi saya dan teman teman sarapan pagi bersama, setelah itu ketua kami membagi jadwal piket ada yang di kator desa dan di kator Bpd, kebetulan saya mendapatkan jadwal di kantor Bpd disana saya dan beberapa teman saya di sambut baik oleh ketua bpd setelah itu kami melakukan tugas masing-masing ada yang disana, dan kami juga makan siang bersama ketua Bpd, setelah makan siang dan istirahat sebentar kami ijin pamit pulang untuk kembali ke posko. Mendekat waktu solat asar mulai dekat

kami bersiap-siap untuk melakukan sholat ashar di mesjid dan membantu mengajar di TPA terdekat di desa separi di mana TPA tersebut terletak di mesjid Jami Nurussalam di mana anak anak TPA sangat suka kepada kami, begitu pun kami sangat senang sekali bisa mengajar anak anak tpa walaupun kami tidak semaksimal mungkin bisa mengajar ke anak anak di mana bahwasanya kami sangat senang bisa di beri kesempatan untuk bisa bekerjasama kepada pihak Guru-guru TPA yang sangat baik dan ramah. Waktu magrib pun mulai dekat kami pun bersiap- siap karena TPA udah selesai dan kami pun pulang untuk kembali ke posko dan melanjutkan sholat magrib. Setelah solat magrib di posko kami setelah solat kami langsung ke masjid Muhajirin untuk yasinan yang biasa dilakukan pada malam jumat, selesai yasinan kami kembali ke posko sampai di posko kita makan malam bersama setelah makan malam bersama kami istirahat.

Tanggal 13 Juli 2024 Pagi hari membantu anak anak SDN 004 keles 6 paduan suara untuk upacara di hari Senin, mereka menyanyikan 3 lagu wajib yaitu, Indonesia Raya, mengheningkan cipta, dan lagu syukur, setelah membantu paduan suara saya dan teman teman saya menemui kepala sekolah SDN 004 untuk membicarakan tentang sosialisasi batasan hp, setelah menemui kepala sekolah saya dan teman-teman balik ke posko, kebetulan saya mendapatkan jadwal memasak setelah selesai masak kita makan siang bersama setelah makan bersama kita istirahat sebentar setelah itu saya dan beberapa teman saya membantu ibu-ibu rt memasak untuk makan saat rapat lomba tujuh belas Agustus yang di laksanakan hari Minggu. Setelah membantu ibu-ibu rt kita balik ke posko untuk membersihkan diri setelah itu saya dan berapa teman saya ikut andil dalam lomba 1 Muharram di malam

hari setelah solat isya di masjid Nurussalam mengadakan rapat untuk Fardu kifayah, setelah selesai rapat kami kembali ke posko untuk istirahat.

Tanggal 22 Juli 2024 Pagi jam 6 pagi saya bersiap-siap untuk mandi setelah itu kami sarapan pagi bersama- sama setelah sarapan kami bersiap-siap untuk ke sekolah untuk mempersiapkan sosialisasi pentingnya membatasi penggunaan smartphone bagi siswa kelas 3 sd, siswa dan siswi di sana sangat bersemangat untuk mengikuti sosialisasi tersebut setelah selesai mempersiapkan semuanya kami pun memulai acara sosialisasi tersebut disana juga kami membuka sesi Tanya jawab tentang materi tersebut bagi siswa dan siswi yang bisa menjawab pertanyaan tersebut mendapatkan hadiah dari kami, kami juga ada membagi pulpen untuk anak yang hadir di acara sosialisasi tersebut. Setelah selesai acara tersebut kami ijin pamit kepada kepala sekolah untuk kembali ke posko, sampai di posko kami mendapatkan kunjungan dari dosen penasehat lapangan di posko kami, kami berbincang santai dengan dosen kami setelah selesai berbincang-bincang santai kami melakukan foto bersama setelah itu dosen kami pulang, setelah itu kami istirahat dan makan siang bersama. Mendekat waktu solat asar mulai dekat kami bersiap-siap untuk melakukan sholat ashar di mesjid dan membantu mengajar di TPA terdekat di desa separi di mana TPA tersebut terletak di mesjid Jami Nurussalam.

Tanggal 31 Juli 2024 Pagi jam 6 pagi saya bersiap-siap untuk mandi setelah itu kami sarapan pagi bersama- sama setelah sarapan, laki- laki mendapatkan tugas dikantor desa untuk membantu mengambil bambu di hutan untuk umbul-umbul

bendera, sedangkan kami ada bimbel anak-anak sd kami mengajar beberapa mata pelajaran seperti bahasa inggris ada bahasa arab, dan belajar membaca, setelah anak-anak selesai bimbel kami makan siang bersama-sama setelah makan siang kita istirahat sebentar, setelah solat asar kami ada melatih baris berbaris untuk anak-anak sd dari kelas 4 sampai kelas 6 untuk mengikuti lomba agustusan, kami mengajarkan tentang hadap kanan balik kanak hadap kiri dan hormat yang baik itu seperti apa. Setelah selesai meleatih kami balik ke posko.



CHAPTER VI
JEJAK LANGKAH DI TANAH SEPARI TRANSFORMASI DESA
DALAM BINGKAI KKN

"Setiap jejak langkah di Tanah Separi adalah seperti garis-garis tinta dalam lukisan besar, di mana setiap langkah menambah warna dan detail, membentuk gambaran transformasi desa yang semakin hidup dan berwarna."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NUR KUMALA PUTRI 4 (Tenggarong Seberang – Desa Separi))

**JEJAK LANGKAH DI TANAH SEPARI TRANSFORMASI DESA
DALAM BINGKAI KKN**

Tanggal 26 juni 2024 Kami Bangun tidur sekitar jam 05.10 dan sebagian juga sudah bangun terlebih dahulu, kemudian kami pergi mandi dengan bergantian setelah itu mengerjakan sholat subuh. Selesai sholat Dilanjut mengerjakan tugas yang sudah di jadwalkan, yaitu memasak nasi kemudian memasak lauk di bantu dengan teman kelompok karena sekitar 2 atau 3 orang tiap jadwal yang masak, Karena pagi ini ada kegiatan sekitar jam 08.30, pagi ini hanya memasak masak yang simpel yaitu martabak telur.

Setelah sarapan, kami bersiap menuju tempat acara tersebut yang bertempat di gedung PBU di jalan Darussalam yang mengadakan acara rembung stunting dengan tema gerakan separi serentak cegah stunting anak sehat wujudkan generasi emas. Bersama tim stunting puskesmas, acara pertama membaca bismillah bersama kemudian di lanjut menyanyikan lagu Indonesia raya dan kemudian pembacaan doa. Kemudian sambutan dari bapak sugiono,S.H sebagai kepala desa.

Dalam sambutan, membahas pelaksanaan stunting di desa separi yang sudah dilakukan selama 4 tahun. Berharap dalam pelaksanaan acara tersebut mengurangi adanya stunting di desa separi. Dan mencegah terjadinya stunting. Acara selanjutnya laporan konferensi pencegahan stunting tingkat desa terhadap

sasaran 1000 hari pertama kehidupan. Acara selanjutnya penyampaian materi yang di sampaikan oleh pak Yusuf dari puskesmas.

Tinggi badan menurut umur tidak sesuai menunjukkan status pertumbuhan anak. Otak di bentuk pada 5 tahun pertama kehidupan, umur 0-6 bulan mengonsumsi asi, memperhatikan gizi anak sesuai dengan umur dan menjaga pola gizi dan makan anak. Sumber data dalam Kukar memiliki ketinggian yang cukup tinggi dalam terjadinya stunting dari tahun 2022 sampai 2024. Perpres 72/2021 menetaokan indikator dan target intervensi sensitif untuk pencapaian penurunan stunting. Salah satunya 59% perempuan perlu mengonsumsi tablet penambahan darah, 80% ibu hamil mengonsumsi 90 tablet TTID selama kehamilan.

Akibat terjadinya stunting, orang tua sering tidak memperhatikan anaknya, hanya memberikan HP sebagai barang untuk mendiamkan anak yang sedang nangis atau agar anak tersebut diam. Namun itu salah satu resiko membuat anak dalam pertumbuhan tidak bisa berbicara dengan baik, kecanduan HP dan dapat mengubah sifat anak terhadap orang tua dan salah satunya dapat menjadi potensi anak kurang gizi. Adanya kegiatan pemberian tablet penambah darah, konseling ibu menyusui, pemberian vaksin TT, pemberian tablet terhadap ibu hamil. Kegiatan tersebut mencegah terjadinya stunting.

Penutup, penyampaian dari ketua rt dari desa separi. Kepala kantor BPD. Kemudian Mengadakan foto bersama. Materi kedua di sampaikan oleh bapak samsul arifik sebagai Pendamping Desa, penyampaian awal dengan mengusulkan untuk kepala Rt untuk lebih memaham dan menghimbau bahwa pencegahan stunting itu penting dan menyampaikannya terhadap warga agar melakukan kegiatan yang terkait pencegahan stunting.

Mengevaluasi. Pelayanan KIA, 7 indikator melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ibu hamil, pemberian tablet dan hal lainnya.

Memberikan kesempatan kepada kader posyandu di desa seperi untuk mengusulkan yang perlu dilakukan secara maksimal untuk kedepannya di tahun 2025. Dan mengusulkan beberapa hal yang perlu ada dalam kader posyandu terhadap ppelayanan Kia. Salah satunya doprais untuk warga yg rajin hadir dalam posyandu sebagai apresiasi, melakukan Kegiatan terakhir penyampaian sambutan dari ketua kelompok Kkn uinsi samarinda. Dan penutup yang di sampaikan oleh bapak jumadi sebagai kepala kantor BPD. Kegiatan tersebut selesai pada jam 12.00 siang, sebelum pulang kami membereskan tempat gedung PBU seperti merapikan tempat kursi. Setelah itu kami pulang untuk istirahat, kemudian di lanjut ada yang sholat dan ada yang memasak. Sekitar jam 14.00 Kami makan siang bersama dengan lauk oseng sayur dan tempe. Setelah itu kami melakukan kegiatan masing-masing hingga jam masuk shalat ashar, setelah itu kami mengerjakan shalat saat adzan berkumandang. Setelah selesai hingga malam sekiranya jam 20.00 kami melakukan kegiatan rapat untuk mengevaluasi apa yang kita lakukan dari pagi hingga selesai kegiatan. Membahasa tentang proker kami untuk kedepannya dan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk selanjutnya dan menetapkan jadwal yang akan di jalankan.

Rapat selesai hingga jam 22.00 malam, kami kemudian bubar ke tempat masing-masing untuk tidur karena jam sudah malam.

Tanggal 5 Juli 2024 Kami bangun tidur seperti biasa jam 05.00 subuh, kemudian mengerjakan shalat subuh di lanjut mandi dengan bergantian. Sekitar jam 07.00 kami sarapan pagi bersama

kemudian bersiap untuk melakukan kegiatan gotong royong di rt 14 hingga ke kantor desa. Setelah selesai kami berkumpul bersama warga desa seperi untuk istirahat dan menyantap makanan dan minuman yang di sediakan oleh Rt.

Kemudian kami melakukan foto bersama ibu-ibu sebagai dokumentasi. Setelah selesai, di lanjut kami berkumpul di kantor desa seperi untuk absen namun tidak ada, karena itu kami pulang pada jam 11.00 siang karna teman laki-laki kami bersiap untuk mengerjakan Shalat jumat, setelah yang perempuan membersihkan diri dan untuk jadwal masak hari ini mereka belanja sayur dan kemudian masak kangkung , sambal dan kerupuk hingga jam 1 siang mereka baru selesai memasaknya. Karena teman laki laki kami masih di masjid dan kami yang perempuan memilih beristirahat sambil menunggu teman laki laki kami pulang dari masjid. Sekitar jam 2 siang kami bangun dan teman laki laki kami sudah pulang setelah itu kami semua makan siang bersama dan setelah selesai beberapa teman perempuan bersiap untuk pengajian di masjid muhajirin dan jami' Nurussalam dan sebagian yang piket bersih bersih melakukan tugasnya membersihkan piring bekas kami makan dan membersihkan dapur maupun meja dapur. Kemudian beberapa yang ada di posko mereka mandi lebih dulu agar tidak berebutan saat sore nanti, sekitar jam 4 sore yang dari pengajian pulang ke posko bersama bingkisan dari pengajian dengan jumlah yang cukup buat teman sekelompok kami yang berjumlah 9 orang dan bahkan lebih. Karena sudah cukup sore, kami makan lagi yang dibawa oleh teman kami yang dari pengajian. Setelah selesai, beberapa yang belum mandi mereka mulai bergiliran untuk menggunakan kamar mandi untuk membersihkan diri karena ada kegiatan tausiah di masjid al ikhlas. Ketika sudah waktu magrib kami bersiap ke masjid al Ikhlas bersama untuk

shalat magrib san mendengarkan tausiah hingga shalat isya disana, setelah itu kami pulang jam 08.00 malam untuk bersiap lagi karena perangkat desa mengajak kaki untuk makan bersama di luar, dan beruntung yang piket masak hari ini tidak lagi repot untuk memikirkan masak apa. Tidak lama kemudian, perangkat desa menjemput kami dan berangkat ke tempat tujuan, kami diajak ke jalan L2 untuk makan berat terlebih dahulu, menu disana sangat banyak salah satunya ayam goreng, Bebek goreng, ayam penyet, asam manis cumi, ikan bakar, ayam bakar, dan beberapa minuman seperti es teh, es jeruk, mineral biasa, mineral dingin, teh anget, dan soda.

Setelah kami selesai pesan kami mengobrol dan beberapa kali kami foto bersama, tidak lama kemudian makanan yang kami pesan sudah datang, kemudian pelayan menyajikannya di atas meja. Setelah itu kami mulai sesi makan bersama dan sedikit adanya obrolan kecil di sela kita makan bersama, setelah semua selesai menghabiskan makanan yang tadi di pesan, perangkat desa pergi ke kasir untuk membayar setelah tgu kami pergi dari tempat makan tersebut menuju kafe yang sudah di janjikan.

Sampai di sana kami masuk kedalam kafe dan duduk di kursi yang berada di tengah ruangan tersebut, disana kami di sajikan kertas menu makanan dan minuman ringan di kafe tersebut, dan kami memesannya beberapa menu seperti cappucino panas, es buah, kopi hitam, dan makan ringannya seperti kentang goreng, dan roti bakar.

Disana kami bermain kartu uno dan kartu Jendral, kami bersenang senang sambil menyantap makan dan minuman yang tadi di pesan dan beberapa kali melakukan foto bersama, setelah itu jam sudah menunjukan pukul 12.00 malam karena sudah larut malam kami semua pulang setelah membereskan kartu yang tadi kami mainan

ke tempatnya. Perangkat desa mengantar kami hingga sampai ke posko dan kami turun dari mobil setelah itu berterimakasih kepada perangkat desa kemudian kami semua masuk kedalam posko dan membersihkan diri setelah itu beristirahat karena sudah larut malam.

Minggu, 14 Juli 2024 Kami semua bangun lebih pagi sekitar jam 04.30 karena hari ini ada kegiatan lomba yang diadakan oleh TPA Nurussalam yang memperingati 1 Muharram 1446 Hijriah, sehingga kami bergiliran menggunakan kamar mandi dan bersiap agar tidak kesiangan ketika selesai bersiap. Dan yang piket masak hari ini mereka hanya masak nasi dan telur dadar saja untuk sebagai ganjalan perut sementara karena waktu juga sudah mepet dengan waktu keberangkatan. Setelah semuanya sudah bersiap kami makan pagi bersama kemudian bersiap untuk berangkat, setelah itu sampai di masjid Nurussalam bersiap menyiapkan atau menyambut tamu undangan yang datang dan mengarahkan kepada anak yang akan lomba dan beberapa melakukan tugas nya masing masing, ada yang sudah di tugaskan sebagai juri lomba adzan dan tahfidz, jadi MC, dan jadi Juri lomba mewarnai. Dan sisanya sebagai PDD, melakukan foto maupun video setiap jalannya kegiatan lomba tersebut.

Sebelum itu, Anggi sebagai pembawa acara sekaligus jalannya acara dari awal hingga akhir dan membacakan Rundown acara. Yang diawali pembukaan yaitu penyambutan penyelenggara lomba dan beberapa lainnya, dan lomba di mulai dengan lomba tahfidz dan selanjutnya lomba adzan bersamaan lomba mewarnai. Semua anak antusias dalam merayakan acara 1 muharram 1446 Hijriah dengan mendaftarkan diri sebagai peserta lomba dan mengikuti partisipasi dengan suka cita.

Setelah berakhirnya peserta maju, para juri mulai menilai para peserta yang telah ikut serta dalam lomba ini. Dengan waktu cukup lama, karena peserta yang mengikuti lomba cukup banyak ada sekitar 20 anak atau lebih. Dari lomba tahfidz, Adzan dan lomba mewarnai.

Sesi penilaian juri telah selesai dan waktunya pengumuman pemenang, semua berkumpul di tengah ruangan masjid dengan rapi, dan kak ramadhan sebagian juri utama membacakan pemenang juara 1 sampai juara 3 pada lomba tahfidz dan adzan dan kemudian di lanjut dengan lomba mewarnai.

Kemudian bergiliran penyerahan hadiah yang di wakili setiap teman kelompok kami, kemudian melakukan sesi foto sebagai dokumentasi, dan seterusnya sampai penyerahan hadiah terakhir. Acara berakhir setelah penyerahan hadiah, kemudian pembagian kota makan siang sebagai antusiasme anak dan ibu yang ikut merayakan dan meramaikan kegiatan lomba tersebut.

Setelah berakhirnya acara lomba tersebut, kami melakukan sesi foto bersama beberapa kali setelah itu membersihkan dan merapikan masjid dan kemudian pamit pulang ke posko. Selesai kegiatan tersebut hingga jam 11.00 siang karena ada undangan untuk hadir ke acara rapat 17 Agustus di gedung BPU, kami di bagi untuk menghadirinya.

Sampai di kantor BPU kami di sambut dan melakukan absen yang sudah di sediakan setelah itu kami duduk ke kursi belakang yang masih kosong. Acara dimulai dengan penyebutan dan dia kemudian rapat di mulai setelah itu karna shalat dzuhur sudah waktunya, acara tersebut isoma dan beberapa takut undangan melakukan sesi makan yang sudah di sediakan. Setelah itu acara di lanjut dengan para ketua rt melakukan karaoke bersama dan bersenang-senang. Karena acara sudah selesai kami

pulang ke posko untuk membersihkan diri kemudian bersiap untuk istirahat. Kemudian saya dan beberapa teman saya izin pulang untuk keperluan masing-masing, seperti saya pulang untuk mengambil baju dan uang saku ke rumah dan teman saya memperbaiki motor ke bengkel. Setelah itu kami mampir ke Ekspo yang ada di tenggarong setelah jam sudah menunjukkan 08.00 malam kami bersiap pulang ke posko di desa separi.

Sampai di posko sekitar jam 09.00 malam, kemudian kami membersihkan diri dan kemudian tidur karena sudah malam.

Selasa, 23 Juli 2024 Jam 05.00 subuh kami semua bangun untuk mengerjakan shalat subuh, setelah itu ada yang bersih bersih dan memasak sesuai jadwal siapa yang masak dan bersih bersih hari ini. Kemudian sisanya bergantian menggunakan kamar mandi dan setelah itu sekitar jam 8 pagi yang berjadwal masak hari ini selesai memasak yaitu oseng tempe dan telur goreng, kami berkumpul di ruang tengah untuk sarapan pagi bersama, selesai menghabiskan sarapan pagi kami semua membersihkan piring masing masing kemudian di simpan di lemari kaca.

Setelah itu yang lain mengerjakan tugas plang yang belum selesai, dan sisanya ada yang mencuci pakaian di belakang rumah. Sambil menunggu kegiatan jam 1 siang yang lain menyibukan diri dengan tugas masing masing yang belum selesai, seperti pdd yang harus mengedit dan mengupload ke sosial media dan sekretaris di bantu dengan ketua dan yang lainnya mengerjakan atau menyelesaikan proposal tablig akbar.

Karna sudah jam 1 siang kami bersiap untuk berangkat ke masjid Jami Nurussalam untuk rapat bersama ketua takmir sebelum itu kami mengerjakan shalat dzuhur terlebih dahulu, kami berangkat dengan kendaraan motor dan berangkat bersama kesana. Sampai disana kami memarkir dengan rapi di halaman masjid dan

berkumpul didalam masjid sambil menunggu yang lain nya yang belum datang. Rapat di mulai saat semua sudah berkumpul dan kami membuat lingkaran dan memulai pembicaraan yang membahas acara tablig akbar yang akan diadakan.

Pembahasan mulai dari tempatnya, waktunya, dananya, dan kesiapan diri. Dari tempatnya diputuskan bersama akan diadakan di depan masjid Jami Nurussalam, untuk waktunya masih di diskusikan pagi atau malam dengan tanggal 3 Agustus, kemudian untuk dananya akan mengajukan proposal ke perusahaan dan ke kantor desa. Dengan melibatkan beberapa dari irma dan karang taruna untuk membantu dalam pelaksanaan tablig akbar yang di panitianya kami kkn uinsi samarinda.

Setelah pembahasannya selesai dan keputusan sudah fix rapat selesai kemudian dilanjutkan dengan makan bersama sambil membahas atau berbincang bincang hal lain. Setelah selesai kami membersihkan sisa bungkus makan tadi kemudian pulang ke posko, sebelum itu yang lain ada yang mengeprint dan pergi beli. Sampai di posko kami bersiap mengerjakan shalat ashar, seteleha itu kami bersantai sambil mengobrol yang tadi di bicarakan masalah tablig akbar setelah itu bergantian untuk mandi dan yang jadwal piket dan masak mereka mengerjakan tugas nya hingga tuntas. Setelah itu kami melanjutkan mengerjakan tugas plang yang belum selesai dan pdd mengerjakan tugasnya dan sekretaris bersama ketua dan yang lainnya membantu menyelesaikan proposal tablig akbar.

Waktu shalat magrib kami istirahat untuk mengerjakan shalat dan kemudian makan malam bersama setelah itu di lanjut dengan tugas tadi dan saat sudah waktu isya kami kembali istirahat untuk mengerjakan shalat. Dan di lanjut kembali menyelesaikan tugas

masing masing hingga jam 10 malam setelah itu kami bersiap untuk tidur.

Kamis, 1 Agustus 2024 Jam 05.00 pagi kami bangun untuk mengerjakan shalat subuh setelah itu bergantian menggunakan kamar mandi, kemudian bersiap untuk berangkat ketempat yang sudah di jadwalkan. Ada yang ke posyandu seruni satu, ada yang ke seruni 2 dan ada yang ke seruni 3, dan yang terakhir ada yang ke kantor desa dan BPD untuk masalah perdes dan merivisi bersama bapak jumadi sebagai ketua BPD kemudian berdiskusi bersama ibu beti selaku sekdes dan merevisi bersama di kantor desa. Jam sudah menunjukan pukul 11.00 siang kami yang dari kantor desa pergi menuju sekolah sd 004 untuk membagikan makanan bergizi dari PT Msj dan membantu membagikan ke setiap kelas dan juga melakukan dokumentasi bersama.

Setelah kegiatan tersebut kami berpamitan untuk pulang ke posko dan sampai di posko kami makan siang bersama dengan nasi kota yang tadi di kasih sebagai tanda terimakasih, setelah itu kami beristirahat sebentar dan yang tidak berhalangan mengerjakan shalat dzuhur setelah itu kami bersiap untuk rapat bersama ketua takmir masjid Jami Nurussalam di jam 13.00 siang di masjid Jami Nurussalam. Sampai disana kami berkumpul dengan posisi berbentuk bundar, mendiskusikan tentang dana, konsumsi, dan hal lainnya tentang kegiatan tablig akbar yang akan diadakan pada malam minggu tanggal 3 Agustus 2024. Setelah itu jam menunjukan pukul 15.30 kami pergi untuk makan siang bersama di warung bu endang, yang menyediakan menu makanan ayam geprek dan ayam biasa.

Setelah selesai makan kami pulang untuk beristirahat karena jam 17.00 akan dilanjut sosialisasi acara tablig akbar dan konsumsi yang di harapkan membawa dari rumah bagi warga separi. Kemudian

kami bersiap pergi karna sudah jamnya, dan berkeliling kampung sambil mengumumkan kegiatan tablig akbar dan hal lainnya hingga sampai sore jam 18.00 .

Setelah itu kami pulang, dan yang tidak berhalangan mengerjakan shalat magrib setelah itu bergantian untuk mandi dan jam 20.00 beberapa anak bimbel datang meminta bantuan untuk menyelesaikan tugas rumah mereka, sehingga kami membantu mereka sampai selesai. Setelah itu kami pergi beristirahat karena sudah malam dan tidur di tempat masing-masing.



CHAPTER IV

SENJA TAK TERBENAM

“Cerita ini menggambarkan betapa kenangan indah akan tetap abadi meskipun waktu terus berjalan. Senja tak terbenam menjadi simbol bahwa meskipun kami tak lagi tinggal bersama, kenangan kami tak akan pernah tenggelam dalam lautan waktu. Melalui perjalanan ini, kami belajar bahwasanya kenangan adalah cahaya yang akan selalu menyelimuti hati dan menerangi perjalanan hidup kami ke depan.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

IIS SUGIARTI 5 (Tenggarong Seberang – Desa Separi))

SENJA TAK TERBENAM

Kami adalah sembilan mahasiswa UINSI Samarinda yang diterjunkan langsung untuk melakukan pengabdian masyarakat. Meskipun kami belum saling mengenal karena berasal dari fakultas yang berbeda, kami harus bersatu dalam tujuan yang sama yaitu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Separi. Selama 43 hari terhitung sejak tanggal 24 Juni 2024 hingga 5 Agustus 2024, tinggal satu atap dengan 9 kepala ini cukup terbilang sulit. Dengan karakter yang berbeda, kami harus menyatukan ide-ide dan menurunkan ego agar dapat mencapai tujuan bersama dengan baik. Momen inilah yang mempererat kami dalam satu ikatan kebersamaan.

Desa Separi merupakan salah satu desa di Kecamatan Tenggarong Seberang. Desa ini menyambut kami dengan pesona alam yang menakjubkan. Hamparan sawah yang hijau membentang sejauh mata memandang, memberikan ketenangan di setiap pagi saat embun masih menggantung di dedaunannya. Di ujung horizon, Sungai mengalir tenang menjadi saksi bisu indahnya matahari yang perlahan tenggelam, menciptakan kilauan keemasan di permukaan airnya. Pemandangan ini selalu menjadi penutup hari yang sempurna setelah lelah berkegiatan.

Dalam cerita KKN kami di Desa Separi, kami tidak boleh terhenti hanya karena terpujau oleh keindahan alamnya saja,

tetapi juga bertekad memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Bersama-sama, kami merancang dan melaksanakan berbagai program kerja yang diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi desa ini. Salah satu program utama kami adalah sosialisasi pembatasan penggunaan smartphone. Di era digital ini, kami menyadari betapa pentingnya menyeimbangkan antara kemajuan teknologi dan kesehatan mental, terutama bagi generasi muda. Kami mengadakan beberapa sesi sosialisasi yang dihadiri oleh siswa-siswi SDN 004 Tenggarong Seberang. Melalui diskusi interaktif dan simulasi, kami berusaha menyadarkan mereka akan pentingnya penggunaan smartphone yang bijak agar tetap produktif tanpa mengabaikan interaksi sosial di dunia nyata.

Selain itu, kami juga mengadakan bimbingan belajar (bimbel) untuk anak-anak sekolah. Kami melihat potensi besar dalam diri anak-anak di desa ini. Setiap anggota kelompok kami mengambil peran sesuai dengan keahlian masing-masing, memberikan bimbingan dalam berbagai mata pelajaran. Melihat semangat belajar mereka yang tinggi, kami semakin yakin bahwa masa depan desa ini insyaallah berada di tangan yang tepat.

Kami juga terlibat dalam kegiatan pembuatan plang batas RT, yang sangat penting untuk membantu memperjelas administrasi dan mempermudah akses informasi bagi penduduk desa. Meski terlihat sederhana, pembuatan plang ini memerlukan koordinasi yang baik dengan para tokoh masyarakat setempat. Kami terjun langsung bersama warga, mulai dari perencanaan hingga pemasangan plang di setiap titik batas. Kerja sama ini tidak hanya memperkuat hubungan kami dengan masyarakat, tetapi juga menambah pemahaman kami tentang pentingnya administrasi yang tertata dengan baik.

Sebagai bagian dari program keagamaan, kami mengadakan pelatihan fardhu kifayah, yakni tata cara pengurusan jenazah. Meskipun topiknya mungkin berat, kami merasa bahwa ini adalah pengetahuan yang sangat penting bagi masyarakat, terutama untuk menjaga tradisi dan nilai-nilai keagamaan yang telah diwariskan. Dalam pelatihan ini, kami bekerja sama dengan tokoh agama setempat, memastikan bahwa setiap tahap dilaksanakan dengan benar dan penuh penghormatan.

Di penghujung masa KKN kami, kami mengadakan sebuah acara puncak berupa Tabligh Akbar. Acara ini kami rancang sebagai bentuk syukur dan ungkapan terima kasih kepada masyarakat Desa Separi yang telah menerima kami dengan tangan terbuka. Tabligh Akbar ini dihadiri oleh warga dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Dengan ceramah yang inspiratif dan rangkaian acara yang penuh makna, kami berharap bisa meninggalkan kesan yang mendalam serta memperkuat rasa kebersamaan di antara seluruh warga desa.

Hal yang terpikir saat menuliskan cerita ini ialah tepat di tanggal 27 Juni 2024, benar benar masih awal dan baru. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan selama KKN berjalan. Bingung, merasa tak berkontribusi apapun, namun harus tetap terlihat sibuk. Ya, itulah yang kami rasakan saat menginjak hari ketiga tinggal di desa ini. Belum ada yang bisa kami lakukan dalam satu minggu pertama observasi di desa ini. Bagaimana caranya agar kami bisa santai namun tidak lalai. Terlintas di pikiran kami untuk berkunjung ke desa sebelah yaitu Desa Embalut, karena memang ada beberapa orang yang merupakan teman salah satu anggota kami. Disana kami menanyakan bagaimana kegiatan mereka, interaksi mereka dengan warga, yah setidaknya kami bisa mencontoh hal apa saja yang sudah mereka lakukan di tempat

pengabdian mereka. Akhirnya, pada sore hari kami memutuskan untuk berkunjung ke beberapa TPA untuk menawarkan diri dalam membantu proses pengajaran di TPA Nurussalam dan Al Muhajirin. Alhamdulillah berbuah manis, kami diterima dengan baik dan ya kami menjadi sedikit memiliki kesibukan.

Di pagi hari 6 Juli 2024, semua anggota kesiangan karena malamnya kami habis ngumpul bareng sama bapak perangkat desa sampai *midnight*. Oh ya di malam itu juga, dua orang anggota kami memasak nasi goreng buat sarapan pagi karena abis dapat nasi yang banyak banget dari pengajian, hehe jumat berkah. Sayang banget usaha kami sia sia, nasi goreng yang sudah dimasak itu malah basi karena pas masih panas banget, langsung ditutup rapat gitu aja, jadinya mubazir nih, jangan ditiru ya. Lanjut, seharusnya jadwal pagi ini di pusban lansia, ternyata tidak jadi dikarenakan harus mengajar bimbel . Ternyata, benar-benar diluar kendali. Mengajar bimbel anak anak gen alpha ini susah banget, perlu skill kesabaran yang *unlimited*. Entah fokus sama hp masing-masing, bisik-bisik tetangga, bahkan ada yang cemburu huhuu jangan ya dek yaa, bener-bener di luar nalar deh. Saat di tengah-tengah pengajaran, beberapa anggota kami dipanggil ke rumah ketua BPD, kami berpikir sejenak, kira kira ada keperluan apaya? Ternyata, kami dibelikan jukut alias ikan. Bersyukur banget sih orang-orang disini pada royal banget sama kelompok kami. Terimakasih ya pak.

Saat hari pertama memasuki tahun ajaran baru pada tanggal 15 Juli 2024, tentu saja kami juga antusias dalam menyambut hari ini. Tak lain tak bukan untuk menemui kepala sekolah karena untuk membahas salah satu program kerja kami yaitu pembatasan penggunaan smartphone yang target audiens nya anak anak di sekolah ini. Sebelum membahas hal tersebut kami juga mengikuti

upacara bendera. Rasanya sudah lama sekali tidak merasakan momen khidmat ini.

Tak lupa juga dengan momen saat kami mengajukan proposal yang kedua pada tanggal 24 Juli 2024. Mengapa yang kedua? Yups, karena acara tabligh akbar awalnya tidak masuk ke proker kami. Terlintas acara ini saat dua minggu sebelum KKN kami usai. Begitu rumit, banyak cekcok dan kesalahpahaman dengan beberapa orang yang berurusan dengan rencana kegiatan ini. Setelah agenda melelahkan itu, kami *refreshing* sebentar untuk menonton pertandingan bola di Desa Embalut. Tak berselang lama, kami Kembali ke posko. Namun, naasnya kejadian tak terduga menghampiri, dua anggota kami yaitu Iis dan Mala terjatuh dari motor karena kondisi jalanan yang sangat licin. Sakit sih engga, tapi malunya itulah yang 1000%.

Yah kurang lebih momen-momen seperti itu sih yang membuat kami kangen dan nostalgia hihi. Terlebih lagi saat momen perpisahan. Ketika tiba saatnya untuk berpamitan, suasana di Desa Separi berubah menjadi haru. Warga yang selama ini telah menjadi bagian dari keseharian kami datang berbondong-bondong untuk mengucapkan salam perpisahan. Di antara mereka, banyak yang tak kuasa menahan air mata. Bagi kami, momen ini menjadi bukti betapa dalamnya hubungan yang telah terjalin selama KKN.

Momen-momen kebersamaan yang telah kami lalui bersama warga desa, bercengkerama di pinggir sungai hingga senja dan tak lupa berburu indahnya kilauan emas matahari di ujung sungai, hingga mendengarkan cerita dan nasihat terasa begitu berharga. Kami tidak hanya datang untuk mengabdikan, tetapi juga untuk belajar dan tumbuh bersama mereka.

Di tengah isak tangis dan pelukan perpisahan, kami menyadari betapa besar arti kehadiran kami bagi masyarakat Desa Separi, begitu pula sebaliknya. Kami meninggalkan desa ini dengan penuh rasa syukur, membawa pulang kenangan indah dan pelajaran berharga yang akan selalu kami kenang sepanjang hidup. Warga Desa Separi tidak hanya memberikan kami pengalaman, tetapi juga memberikan kami keluarga baru yang akan selalu ada di hati kami.

Anak-anak kecil di TPA maupun anak-anak didik kami, yang selama ini selalu bersemangat mengikuti bimbingan belajar dan bermain bersama kami, tampak sangat sedih. Beberapa dari mereka bahkan menangis, membuat hati kami terasa berat untuk meninggalkan desa yang telah menjadi rumah kedua ini. Mereka yang biasanya riang gembira tiba-tiba berubah diam, memeluk erat kaki kami, seolah enggan membiarkan kami pergi. Mereka memohon agar kami tinggal lebih lama. Tangisan mereka membuat perpisahan ini terasa jauh lebih sulit. Dalam momen itu, kami benar-benar menyadari betapa besar arti kehadiran kami di tengah-tengah mereka.

Sambil menahan haru, kami berusaha memberikan kata-kata penghibur, menjanjikan bahwa suatu hari nanti, jika ada kesempatan, kami akan kembali mengunjungi mereka. Namun, janji itu tak cukup untuk meredakan kesedihan yang menyelimuti perpisahan ini. Perpisahan ini menjadi bukti bahwa meskipun kami hanya singgah sementara, ikatan yang terbentuk telah menciptakan hubungan yang mendalam, melampaui batas waktu dan tempat. Kami pergi dengan hati yang penuh syukur dan doa agar Desa Separi selalu diberkahi, dan bahwa jejak yang kami tinggalkan akan tetap hidup dalam ingatan mereka seperti halnya mereka akan selalu hidup dalam ingatan kami.

Sesuai judul yang tertulis, yaitu *Senja Tak Terbenam*, kenangan indah di Desa Separi juga tidak akan tenggelam. Saat senja tiba, Desa Separi selalu diselimuti oleh keindahan yang memukau. Warna keemasan matahari yang memantul di permukaan sungai, hamparan sawah yang berkilau di bawah cahaya lembut sore, serta suara alam yang menenangkan, semuanya membentuk lukisan alam yang begitu sempurna. Setiap hari, kami menyaksikan keindahan ini, dan di setiap momen itu, kami sadar bahwa seperti senja yang tak pernah benar-benar tenggelam, kenangan kami di desa ini pun akan selalu ada di hati kami.

Kenangan indah di Desa Separi ini akan selalu hidup, tidak akan tenggelam oleh waktu. Setiap senja yang pernah kami saksikan di desa ini mengajarkan kami bahwa keindahan tidak selalu harus berakhir. Begitu pula dengan kenangan, ia akan terus bersinar, menyelimuti hati kami dengan hangatnya setiap kali kami mengingatnya. Seperti senja yang tak pernah benar-benar terbenam, kenangan indah kami di Desa Separi akan selalu ada, menerangi perjalanan hidup kami ke depan.



CHAPTER VII

BINTANG YANG HILANG DI LANGIT SENJA

“Bintang yang hilang di langit senja seperti serpihan kaca yang terjatuh dari langit, menyisakan ruang kosong yang menggugah rasa rindu akan keindahan yang pernah bersinar.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

AMELIA PUTRI SALSABILA 6(Tenggarong Seberang – Desa Separi)

BINTANG YANG HILANG DI LANGIT SENJA



Pada tanggal 28 Juni 2024 dimana ini adalah hari ke 5 kami di desa separi dengan sambutan selamat pagi dari hujan yang bersuasana dingin dan sejuk. Halo semua kali ini iijinkan aku bercerita tentang keseruan kami di hari ini, sebelum itu aku ingin mengenalkan diri. Nama aku amelia putri salsabila yang menjabat sebagai humas di kelompok kkn kami, kalian bisa panggil aku amel.

Hari ini adalah pertama kalinya kami ikut serta dalam gotong-royong dimana ini adalah kegiatan mingguan di desa separi ini. Semua warga ikut tanpa pengecualian, bahkan para ketua rt dan orang yg berkerja di kantor desa sekalipun. Hari ini aku menggunakan baju kaos yang sudah kami sablon berwarna merah, celana hitam jogger, dengan jilbab hitam dan sepatu olahraga.

Pagi ini pada jam 5 ada beberapa dari kami yang sudah bangun untuk melakukan sholat setelah itu kami bangun untuk bersiap dan memasak sarapan pagi yang di mana pagi ini kami memasak telur dan nasi, lalu kami makan bersama di ruang tengah, berbincang bincang dan tertawa dengan suasana yang masih sejuk karena hujan. Saat berangkat kami menutup dan mengunci semua jendela dan pintu di rumah sewaan yang kami tempati. Kami berangkat menggunakan motor yang dimana setiap satu motor di tumpangi dua orang.

Sampai di lokasi kami ikut berkumpul bersama orang-orang yang juga sudah hadir di tempat. Hari ini kami akan gotong royong di wilayah rt 15 sampai rt 18, menggunakan sarung tangan dan pelastik merah untuk menaruh sampah-sampah yang berserakan. Tidak lupa juga, beberapa orang dari warga membawa cemilan untuk mengganjal perut seperti gorengan dan ciki-ciki kecil lainnya.

Pulang dari gotong royong kami istirahat dan bersih-bersih ada juga yang menyuci pakaian kotor. Siang nya kami pergi kepengajian yang rutin di lakukan pada hari Jum'at, namun ternyata pengajian yang di lakukan hari ini ada dua tempat yaitu di masjid baru dan masjid lama. Jadi kami berunding dan mengambil jalan tengah yaitu membagi beberapa orang untuk menghadiri 2 pengajian tersebut. Dan di putuskan aku dan 3 orang lainnya akan pergi pengajian di masjid al jami nursalam atau yang di kenala

sebagai masjid lama dan beberapa lagi pergi ke masjid al muhajirin atau yang di kenal masjid besar/baru.

Setelah dari pengajian kami istirahat, pulang ke posko. Pada sore nya kami bersiap untuk menghadiri acara ta'lim di langgar al Ikhlas yang acaranya di mulai setiap setelah magrib. Jadi kami pergi menuju langgar saat sebelum sholat magrib sehingga bisa ikut sholat berjamaah. Dan langsung mengikuti ta'limnya.

Ketika pulang, kami di ajak makan bakso dengan ketua bpd di rumah nya. Kami berbincang dan bercanda bersama. Sampai waktu tak terasa sudah berjalan lama dan kami akhirnya pulang dan istirahat, tidur.



Kali ini, pada tanggal 7 bulan juli 2024. Kita bertemu lagi, halo semua aku amel seorang mahasiswa yang sedang kkn di desa separi. Seperti biasa aku akan menceritakan keseharian kami di desa ini.

Hari ini tidak ada sambutan hujan di pagi harinya, dimana jadwal hari ini adalah memperingati 1 muharam 1446 H. Kami kembali terbagi menjadi dua, dan kebetulan aku mendapat bagian di masjid nursalam. Untuk hari ini mungkin jadwal kami tidak begitu padat namun mereka yang mendapat bagian di masjid muhajirin harus segera bangkit dari kasurnya saat waktu memasuki pukul 4 pagi. Mereka bergegas, bersiap karena acara di masjid itu di mulai dari sholat subuh berjamaah sampai acara selesai. Acara pertama yang mereka adakan adalah jalan santai mengeelilingi desa separi bersama anak anak tpa, setelah itu mereka kembali ke masjid untuk melakukan kegiatan tanya jawab seputar tentang islam, seperti berapa rukun iman, nama nabi, dan lain lain nya. Adapun melakukan sambung ayat yang ada di al-qur'an, anak anak yang bisa pun di beri hadiah sebagai tanda apresiasi.

Berbeda dengan kami yang ada di masjid Nursalam, kami memulai kegiatan pada jam 7 pagi lebih siang dari masjid muhajirin. Saat itu hujan yang sangat deras sehingga kami membatalkan rencana awal kami yaitu pawai mengelilingi desa separi, namun kami mengganti rencana untuk hari ini yaitu dengan makan bersama dan bercerita bersama anak anak tpa nnursalam.

Setelah hujan mulai mereda kami memutuskan untuk kembali ke posko kami. Mungkin beberapa dari kalian sudah mengetahui posko kami di desa separi ini, yang berada di rt 20. Dengan depan rumah yang berwarna cream dan dalam rumah yang berwarna pink. Rumah ini berdesain memanjang kebelakang dan sering di

sebut rumah panggung, jika kalian tidak tau rumah panggung ini adalah rumah yang dibangun di atas permukaan tanah atau air. Rumah sejenis ini dibangun untuk menghindari banjir.

Mari kita lanjut perjalanan hari ini. Saat kami pulang kami bersih bersih, dan makan bersama karena kebetulan mereka yang di masjid muhajirin juga sudah pulang. Setelah makan kami masuk ke kamar masing masing dan istirahat.



Hari ini pada tanggal 16 Juli 2024, halo semua kalian pasti sudah tau dengan siapa kali ini bercerita. Untuk kalian yang belum mengenal ku, kenalkan aku amel. Di sini aku masih akan menceritakan keseharian kami di desa seperi pada hari selasa ini.

Hari ini diawali dengan mendung namun tidak hujan, kami bangun tidak terlalu awal karena jadwal hari ini tidak begitu pagi. Hari ini pun kami menggunakan baju bebas, menghindari agar tidak terkena cat dan kami tetap melakukan pembagian kelompok untuk

melakukan program kerja atau proker yang sudah kami sepakati sejak awal.

Jadwal hari ini adalah mengerjakan proker plang rt bersama pak arifin atau ketua karang taruna di desa ini dan gotong royong serta bagi makanan di SD 004 di tenggarong sebrang.

Seperti yang aku katakan tadi, kami terbagi menjadi dua kelompok untuk menyelesaikan proker hari ini, dan kebetulan aku mendapat kegiatan mengecat palang batas rt. Pada pukul 9 pagi ini aku bersama tiga orang lainnya bersiap untuk pergi ke tempat pak arifin karena untuk pengerjaan batas plang rt ini kami meminta bantuan pada orang-orang di karang taruna, dan saat sampai kami langsung mengerjakannya dengan menghaluskan kayu terlebih dahulu sebelum di cat, oh iya cat yang kami gunakan berwarna hijau, yang menjadi tanda bahwa kami anak uinsi samarinda lah yang membuat batas rt tersebut.

Kami selesai pada jam 11 siang, saat kembali kerumah kami bercerita dengan kelompok yang pergi ke SD tadi ternyata disana tidak kalah seru. Kami berbincang sampai waktu zuhur datang sehingga kami menyudahinya dan sholat lalu istirahat, tidur.

Pada jam 4 sore kami kedatangan dua orang anak irma di masjid nurusalma dimana ternyata mereka mengajak kami untuk ikut membagi al-quran ke desa sebelah yaitu desa embalut. Mungkin kalian bingung kenapa kami tiba-tiba membagi alquran mungkin juga kalian sudah tau dari cerita kemarin, jadi pengajar tpa di Nurussalam mempunyai kenalan beberapa relawan berbagi alquran dari palu. Kami di ajak ikut serta mereka untuk membagi di desa separi ini.

Setelah membagi alquran itu kami tidak langsung pulang, melainkan menonton pertandingan bola yang kebetulan sedang di adakan di desa embalut ini. Setelah menonton kami kembali pulang ke posko. Mungkin perjalanan untuk hari ini sampai di sini, tunggu kita akan berjumpa lagi.



Kali ini aku lupa apakah pagi yang cerah atau pagi yang mendung, yang jelas pada tanggal 25 Juli 2024 , tepat nya hari ini, kami tidak memiliki kegiatan pagi namun pada jam 8.30 ada perwakilan dari kelompok kami akan pergi melakukan posyandu gabungan untuk pemberian imunisasi polio tetes serentak di desa separi ini. Perwakilan yang pergi itu terdapat dua orang yaitu perempuan dan laki laki.

Saat mereka pulang mereka bercerita tentang keadaan posyandu yang mereka jumpai, ternyata disana mereka juga tetap terpisah karena satu teman kami di ajak untuk ikut melakukan posyandu di tk yang bernama panca darma letak nya tidak jauh dari tempat posyandu. Dan teman kami yang satunya lagi tetap di tempat dimana terlaksanakannya posyandu. Biasa posyandu yang di lakukan di desa ini memiliki tiga tempat namun kali ini hanya satu tempat karena gabungan, tempat yang lebih luas lagi.

Setelah berbincang dengan mereka aku dan temanku yang satu lagi pergi untuk bersiap melakukan kegiatan lainnya, yaitu membagi makanan di SD 004 bersama anak kkn dari Universitas mulawarman. Dengan cuaca yang sangat terik dan panas ini kami berkeliling dari kelas 1 sampai Kelas 6 sekolah dasar ini untuk membagi makanan tersebut. Saat kami melihat mereka makan ternyata beberapa anak tidak menyukai sayur dan beberapa lagi menikmati makan yang di beri.

Selesai berbagi kami di ajak untuk makan juga namun tidak di sekolah tapi di warung makan yang dekat dengan sekolahan ini. Di sana kami bercerita dan menikmati makanan yang ada.

Pulang dari makan kami mendapat informasi atau bisa di sebut mendapat undangan, ajakan untuk makan di tempat kkn desa sebelah yang kebetulan kami sudah saling kenal. Saat itu mereka berkata sedang mendapat rejeki ikan bakar dan nasi yang banyak sehingga mengajak kami ikut makan di posko mereka. Pada hari ini kami banyak menghabiskan waktu bersama mereka yang tidak terasa sudah larut malam, sehingga kami pamit pulang dan istirahat.



Pagi itu, udara di desa sepi tempat kami menjalani KKN terasa segar dan penuh semangat. Matahari baru saja muncul dari balik pegunungan, memancarkan sinar lembut yang menyapa setiap sudut desa. Hari ini adalah hari yang telah lama dinantikan: pelaksanaan tabligh akbar yang merupakan salah satu program kerja utama kami selama KKN.

Pukul 06.00 pagi, kami, sudah berkumpul di masjid desa. Sejak subuh, kami telah mempersiapkan segala sesuatu dengan hati-hati, memastikan sound system berfungsi dengan baik, mendekorasi lokasi dengan spanduk dan bunga, serta menyiapkan konsumsi untuk peserta. Semua peralatan yang kami bawa, dari microphone hingga laptop, harus siap untuk memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi warga desa.

Setelahnya, para panitia lokal mulai berdatangan, dibantu oleh para anggota kelompok KKN, untuk menyiapkan panggung dan area duduk bagi para hadirin. Kegembiraan tampak jelas di wajah mereka. Kami semua berusaha sebaik mungkin untuk memastikan segala sesuatunya berjalan lancar.

Pada malam nya, acara dibuka dengan sambutan hangat dari kepala desa yang juga menyampaikan harapan besar untuk acara ini. Selanjutnya, kami memulai sesi pertama dengan ceramah dari penceramah utama yang telah kami undang, guru besar yaitu guru udin. Beliau dikenal luas di daerah sekitar dan diharapkan dapat memberikan inspirasi serta wawasan yang mendalam kepada para peserta.

Selama ceramah, suasana sangat khusyuk. Warga desa, mulai dari anak-anak hingga orang tua, duduk rapi dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Pesan-pesan beliau sangat menyentuh dan menggugah semangat banyak orang. Menjelang malam, acara ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Ustadz Ahmad. Kami merasa sangat bersyukur karena acara telah berlangsung dengan sukses dan lancar. Warga desa tampak puas dan bahagia, dan kami pun merasakan kepuasan yang mendalam karena bisa berkontribusi pada kegiatan yang bermanfaat bagi komunitas.

Setelah itu, acara dilanjutkan dengan foto bersama dan makan malam bersama. Kami, sebagai panitia, sibuk melayani para tamu dengan hidangan yang telah disiapkan. Makanan yang kami sajikan adalah hidangan khas daerah, dan kami merasa bangga melihat para peserta menikmati hidangan tersebut sambil berbincang dan berdiskusi mengenai ceramah yang baru saja mereka dengar.

Setelah acara selesai, kami membersihkan area dan mengemas peralatan. Pukul 01.00, semua pekerjaan telah selesai, dan kami kembali ke tempat tinggal kami dengan rasa bangga dan lelah yang menyenangkan.

Hari itu, tanggal 6 Agustus, merupakan hari yang penuh makna dan kebersamaan. Kami tidak hanya berhasil menyelenggarakan acara tabligh akbar yang sukses, tetapi juga mempererat hubungan kami dengan warga desa dan memperoleh banyak pelajaran berharga dari pengalaman ini.



CHAPTER VIII MENINGGALKAN JEJAK

"Meninggalkan jejak bagaikan mencetak langkah di atas pasir pantai, di mana setiap jejak yang ditinggalkan menyimpan cerita perjalanan dan kenangan yang akan dihapus oleh gelombang waktu."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SYARIFAH JIHAN ZAHIRA ALKAF 7
(Tenggarong Seberang – Desa Separi))

MENINGGALKAN JEJAK

29 Juni 2024 Suara nada dering alarm yang lembut menelisik ke dalam gendang telinga. Suaranya tidak begitu nyaring, namun berhasil mengusik tidur. Bunga tidur yang sedang mekar, sepasang kaki yang sedang asyik melangkah, menapak pada setiap bumantara di alam mimpi, terpaksa lenyap saat jiwa ditarik keluar dan kembali ke dunia nyata. Suara itu berhasil membuatku terbangun. Bersamaan dengan itu pula, alunan azan yang saling bersahutan terdengar.

Jarum jam menunjukkan pukul 04.55 pagi. Langit masih gelap. Matahari yang masih malu dan belum siap untuk menampakkan diri bersembunyi di balik ufuk timur. Lantas aku terbangun dengan sepasang mata masih menyipit, berusaha menormalkan penglihatan yang masih buram. Setelahnya, aku pergi untuk bersuci dengan mengambil wudu dan menunaikan salat Subuh. Aku, Syarifah Jihan Zahira Alkaf, mahasiswi Universitas Aji Muhammad Idris Samarinda yang sekarang sedang menginjak di semester tujuh, jurusan Tadris Bahasa Inggris. Hari Sabtu pada tanggal 29 Juli 2024, tepatnya pukul 13.30, kisahku dimulai.

Masjid Al-Muhajirin adalah salah satu tempat ibadah Muslim yang kerap disebut "Masjid Baru" oleh warga Desa Separi, Tenggaraong Seberang. Di sana lah aku melaksanakan rapat bersama dengan kedua temanku yaitu Ramdhan si ketua dan juga Iis si bendahara. Rapat yang diselenggarakan di Masjid Al-Muhajirin itu dimulai pada jam 14.00. Kami sampai lebih cepat karena berangkat tiga puluh menit sebelum rapat dimulai.

Rapat hari itu dihadiri oleh para pengajar TPA serta wali murid. Perihal yang dibahas di dalam rapat tersebut mengenai evaluasi cara mengajar santri, penerimaan siswa baru, dan pawai serta lomba yang akan diselenggarakan untuk memperingati 1 Muharram tahun baru Islam. Pertama kali kami tiba, para santri dan santriwati ramai bergerombol di depan pintu. Sepasang mata mereka menatap penasaran ke arah kami yang datang. Bukan karena pakaian yang mencolok, namun *name tag* yang menggelayut manis di leher rupanya menarik perhatian mereka. "Kakak KKN", itu sebutan yang selalu mereka serukan ketika bertemu dengan kami. Lantas kami masuk ke dalam sembari menyapa disertai senyum mereka.

Di dalam sana beberapa pengajar sedang berkumpul, menunggu wali murid datang. Kami bersalaman dan mengucapkan salam. Setelah beberapa menit menunggu, tak lama satu-persatu wali murid mulai berdatangan dan duduk berkumpul di dalam masjid. Jumlah wali murid yang datang adalah 41 orang. Kemudian, salah satu pengajar laki-laki memberikan instruksi kepada beberapa santri juga santriwati untuk melakukan penampilan singkat sebagai pembuka. Mereka mengaji singkat dengan menggunakan metode *Ummi*. Metode *Ummi* sendiri adalah

metode mengaji yang menggunakan jilid 1 sampai 6 sebagai bahan pembelajaran.

Setelah penampilan singkat dari para murid, dilanjutkan ke inti acara yaitu memaksakan rapat bersama. Perihal yang pertama kali dibahas adalah evaluasi cara mengajar santri. Para pengajar TPA di Masjid Al-Muhajirin menjelaskan bahwa metode *Ummi* yang mereka gunakan masih terbilang baru. Namun, sudah ada beberapa santri dan santriwati yang naik sampai ke tingkatan Al-Quran. Cara mengajar pun dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap jilid memiliki guru atau pengajarnya masing-masing. Tempatnya pun diberi jarak di setiap sudut agar tidak mengganggu fokus murid. Jika murid sudah berhasil menuntaskan keenam jilid, maka dia berhak untuk mengikuti tes kenaikan tingkatan. Namun, tidak menutup kemungkinan mereka kembali ke jilid bawah jika tidak berhasil lulus di dalam tes yang diuji oleh beberapa pengajar.

Perihal selanjutnya yang dibahas adalah mengenai penerimaan santri baru di awal bulan Juli. Selain itu, di dalam rapat membahas perihal acara yang akan diadakan pada 1 Muharram. Yaitu jalan sehat yang diawali dengan salat Subuh berjamaah pada jam 04.30. Kemudian dilanjutkan dengan acara *quiz* serta pembagian *doorprize*.

Hari itu ditutup dengan berpamitan kepada para ustaz dan ustazah yang mengajar di TPA masjid Al-Muhajirin. Rasanya senang ketika bertemu dengan banyak santri di TPA. Mereka menyambut kami dengan sangat antusias dan ceria. Juga sambutan yang begitu ramah dan hangat dari para pengurus di masjid tersebut.



08 Juli 2024 Pagi hari dimulai dengan aku dan teman-teman yang bersiap lebih awal untuk menyambut hari. Sebelumnya, di malam hari kami telah membuat rancangan jadwal mengenai hal apa saja yang harus dilakukan pada tanggal 8 Juli. Hal pertama yang akan kami lakukan adalah pergi ke kantor BPD. Biasanya, kami membagi anggota menjadi dua kelompok yang nantinya akan bertugas di kantor desa juga.

Kami berbincang dengan beberapa perangkat desa yang merupakan pekerja di kantor BPD tersebut. Seperti biasa, di sana kami membantu hal-hal yang dibutuhkan oleh mereka, sesuai dengan kemampuan kami. Namun, aku dan beberapa temanku yang lain memisahkan diri untuk menjalankan tugas lain.

Kami pergi untuk menyiapkan proposal yang harus *di-print* karena akan diserahkan ke Kepala Desa. Proposal tersebut mengenai anggaran yang berkaitan dengan program kerja kami. Setelahnya, kami bersama-sama mengunjungi Kepala Desa di kantor desa.

Kegiatan penyerahan proposal tersebut berjalan dengan baik. Kami, mahasiswa KKN UINSI dibantu oleh salah satu perangkat desa, yaitu Pak Randy, selaku tangan kanan Kepala

Desa. Berkat beliau, kami dipertemukan langsung oleh Kepala Desa, yaitu Pak Sugianto.

Kami sempat tegang, karena beberapa dari mahasiswa KKN belum pernah bertemu langsung dengan Kepala Desa. Namun ternyata, Kepala Desa di Desa Separi memiliki sifat yang riang dan supel. Beliau begitu ramah menyambut kedatangan kami. Di balik sifat tegasnya, Pak Sugianto memiliki sifat yang lucu. Tak jarang beliau bergurau untuk mencairkan suasana, melihat kami yang memasang raut wajah tegang.

Setelah proposal disetujui, kami kembali ke posko untuk beristirahat. Mengingat masih ada kegiatan lain yang harus dikerjakan, kami makan siang bersama-sama untuk mengisi energi agar penuh kembali. Kegiatan selanjutnya yang harus kami penuhi adalah membantu mengajar ngaji di dua TPA, yaitu TPA Al-Muhajirin dan Nurussalam. Di sini kami juga membagi anggota menjadi dua kelompok, di mana saya, Ramdhan, Iis, dan Kumala mengajar di Al-Muhajirin. Sementara Angga, Jihan, Dila, Amel, dan Messa mengajar di Nurussalam.

Energi saya seperti kembali penuh ketika bertemu dengan santri-santri yang saya ajar. Rata-rata usia mereka adalah 3-5 tahun. Mereka yang antusias dalam belajar mengaji membuat saya ikut semangat dalam mengajar. Ditambah tawa ceria dan juga senyum semringah anak-anak, saya merasa senang dan dihargai di sana.

Tidak terasa, matahari semakin turun dan menenggelamkan dirinya. Tepat pukul setengah enam, kami kembali ke posko untuk melaksanakan kegiatan berikutnya. Hari itu adalah hari di mana masyarakat sedang berbela sungkawa. Hal ini dikarenakan terdapat tiga orang yang berpulang ke rahmat Tuhan dalam hari yang sama.

Sebagai rasa ikut berduka cita, kami mahasiswa KKN UINSI ikut dalam acara tahlilan. Di mana di acara itu pula merupakan momen pertama yang menjadi pertemuan antara kami dengan mahasiswa KKN UNMUL. Setelah acara selesai, kami pulang ke posko. Kebetulan, posko mahasiswa KKN UNMUL tepat berada di sebelah posko kami.

Mereka berkunjung ke posko kami untuk berkenalan. Berbeda dengan jumlah anggota kami, mereka terdiri dari 12 orang. Di mana terdapat 8 perempuan dan 4 laki-laki. Mereka begitu ramah. Hal itu pula yang membuat kami menyambut mereka dengan hangat.

17 Juli 2024 Kegiatan hari itu dimulai dengan kunjungan ke TK Panca Dharma. Di mana sebelumnya kami bertemu dengan salah satu guru yang mengajar di TK tersebut ketika berkunjung ke SD 004 Tenggarong Seberang. Ibu tersebut mengajak kami untuk berkunjung ke TK Panca Dharma. Maka dari panggilan tersebut itu lah, kami berinisiatif untuk pergi ke sana di tanggal 17 Juli 2024.

Hal pertama yang dilakukan di sana adalah perkenalan. Seperti biasa, kami berkenalan dengan anak-anak Desa Separi yang bersekolah di TK Panca Dharma. Hari itu juga merupakan hari pertama anak TK bersekolah. Mereka diajarkan untuk berbaris untuk melatih kerapian dan kedisiplinan. Setelah itu, mereka juga diberikan penyuluhan tentang cara mencuci tangan yang bersih. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan sarapan bersama.



Kegiatan setelah mengunjungi Tk adalah rapat bersama mengenai pembahasan profil desa di kantor desa. Setelah itu, kami melaksanakan kegiatan bimbel. Di mana pelajaran yang diajarkan saat itu adalah Bahasa Arab. Salah satu teman kami yang pandai berbahasa Arab adalah Ramdhan, atau ketua. Maka dari itu, bimbel diambil alih oleh Ramdhan.

Anak-anak sempat pesimis ketika mereka tahu akan diajarkan Bahasa Arab. Namun, karena cara Ramdhan yang seru dan baik dalam menyampaikan pelajaran, mereka berubah menjadi antusias. Bahkan anak-anak tak jarang menyeletuk beberapa frasa dalam Bahasa Arab setelah pembelajaran berakhir.



Malam harinya, kami pergi ke masjid Jami Nurussalam untuk melakukan dekorasi. Mengingat kami akan membuat acara Sosialisasi pelatihan praktik Fardhu Kifayah, kami memasang spanduk di masjid tersebut. Setelahnya, kami pulang ke posko untuk beristirahat. Menunggu hari esok untuk lanjut menjalankan program kerja nyata di Desa Separi.

04 Agustus 2024 Hari Minggu, tepatnya tanggal 04 Agustus 2024 merupakan H-1 perjalanan KKN kami di Desa Separi. Hal ini adalah salah satu hal yang membuat perasaan campur aduk. Di mana kami merasa senang dan puas karena tujuan kami di Desa Separi telah tercapai dan berjalan dengan baik. Namun di lain sisi, kami merasa sedih karena keesokan harinya harus berpisah dengan warga Desa Separi.

Saya dan anggota mahasiswa KKN lainnya memiliki hubungan yang begitu akrab dengan warga di sana. Kami memiliki interaksi yang baik satu sama lain. Cukup banyak warga yang mengenal kami dengan baik. Mereka mengaku sedih karena kami sudah ingin kembali ke asal masing-masing.

Maka dari itu, beberapa perangkat desa membuat acara makan-makan untuk perpisahan kami, sekaligus berkumpul dengan mahasiswa KKN UNMUL dan juga Widyagama. Acara malam itu benar-benar seru. Selain dengan perangkat desa, kami juga banyak berinteraksi dengan mahasiswa dari universitas lain. Bahkan Kepala Desa Separi turut hadir untuk memberikan kesan dan pesan terakhir kepada mahasiswa KKN UINSI. Sungguh, saya sangat bersyukur karena pernah ditempatkan di Desa Separi untuk menjalankan program KKN. Selain pengalaman yang berharga, saya dipertemukan oleh banyak orang baik di desa itu.





CHAPTER VII
SEBUAH PERJALANAN SINGKAT DI DESA SEPARI MAHAKAM

"Kisah di Desa Separi Mahakam bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, segar dan penuh harapan, menghidupkan kembali kenangan lama dengan sentuhan kebangkitan baru."



MEGA SANTIA 8 (Tenggarong Seberang – Desa Separi))

SEBUAH PERJALANAN SINGKAT DI DESA SEPARI MAHAKAM

Pada hari minggu 30 juni 2024 pagi-pagi kami dan teman-teman bersiap untuk melakukan kegiatan senam pagi di depan kantor desa bersama ibu pkk dan warga separi dan kami mengikuti instruksi dari senam dari senam pemanasan

Sampai jumpa dan di sana asyik banget setelah 30 menit kemudian kami melakukan senam kami istirahat terlebih dahulu kami sudah di minum-minuman oleh ibu-ibu di sana istirahat dan bercerita sedikit dan kami pun di ajaki berfoto bersama- sama dengan ibu pkk di desa separi mahakam dan setelah itu kami berpamitan untuk pulang untuk melakukan kegiatan selanjutnya dan Habis dari senam kami melaksanakan kegiatan di posko seperti bersih-bersih dan lain lain nya adapun sebagian mandi, mencuci baju dan jemuran baju . Dan setelah itu teman saya yang bertugas untuk memaskan hari ni melanjutkan kegiatannya setelah itu makan siang bersama-sama habis itu kami setelah makan mencuci piring masing-masing. Setelah makan ada sebagian yang sholat zuhur dan ada yang istirahat tidur dan sebagainya setelah itu kami pun bangun jam 15:30 untuk melaksanakan sholat asar dan saya dan teman- saya pun udah pada bangun dan udah pada wudhu untuk sholat kami pun sholat bergantian.setelah itu teman- teman saya udah pada sebagian mandi dan ada sebagian jalan- jalan sore sembari

mengenal lebih jauh desa seperi mahakam sehabis itu teman saya sampai di posko membawa jajan- jajan untuk kami dan bercerita tentang di desa seperi ini temanya bagus untuk sunset apa lagi banyak kapal-kapal muatan batu bara sedikit lah bercerita dan semua teman- teman saya sudah pada mandi dan besiap untuk sholat magrib yang cowok sholat di masjid dan yang cewek sholat di posko setelah sholat kami asyik bercerita dan sampai di waktu azan isya kamu bergegas mengambil air wudhu dan untuk siap-siap sholat isya .Tepat jam 09- selesai minggu malam senin kami mengadakan rapat buat kegiatan besok apa aja yang akan di lakukan siapa aja yang ke kantor desa siapa saja yang ke BPD dan siapa aja yang nanti mengurus proker dan kami pun rapat kecil-kecilan sembari bercerita makan jajan dan waktu sudah terasa sangat cukup untuk rapat dan akhirnya kamu bersiap-siap untuk tidur sebagian teman- teman saya cuci muka , sikat gigi dan mengganti baju dan ada yng menyapu kamar supaya kita tidur dalam keadaan bersih dan nyaman dan kami pun semuanya terlelap dan tidur sangat



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

SENAM, SEHAT, PAGI Bersama Ibu
PKK



Desa Separi



Pada hari kami 18 juli 2024 kami bangun pagi-pagi seperti biasa ada sebagian mandi ada yang sholat subuh dan sebagian ada yang bersihin posko dan ada yang memasak setelah itu kami sudah pada sholat dan mandi kami siap-siap makan setelah makan kami bersiap-siap dan kami panitia kami memakai baju yang bersamaan untuk pergi ke masjid jam'i nurrusalam dan teman-teman aku pada dandan ada yang memanas motor setelah itu kami bersiap ketempat lokasi langsung di karenakan kami mengadakan kegiatan dari proker kami yaitu sholat fardhu kipyah dan kami sudah membuat panitia masing-masing teman ku yang bernama syarifah jihan zahra alkaf bisa di panggil ipeh menjadi sekertaris , ramdhan menjadi ketua panitia , angga & amel menjadi perlengkapan , jihan & dila menjadi konsumsi ,kumala dan saya (mega santia) menjadi pdd dan setelah itu kami bersiap menunggu para tamu berdatangan kamu mengundang perwakilan per rt saja dan stap desa , bpd , baznas dari tenggarong .setelah itu kami menunggu pemateri yang kami datangkan dari tenggarong. Setelah itu kami memulai acaranya jam 08-00 - 12-00 awal pembukaan ketua panitia, kepala desa , baznas , dan ketua masjid jam'i nurrusalam baru terakhir pemateri dan langsung keinti pemateri menjelaskan dan ada tanya jawab untuk masyarkat desa separi . Dan sampai di penghujung waktu kami berfoto bersama- sama masyarkat desa separi setelah itu kami siap-siap untuk sholat zuhur di masjid bersama- sama setelah itu kami pulang keposko dan banyak komsumsi nya kelebihan jadi kami berbagi ke irma masjid dan teman- teman kkn unmul dan tetangga sebelah kami setelah itu kami ganti baju dan beristrhat masing-masing. Memasuki waktu sholat asar seperti biasa bergegas mengambil air wudhu dan sholat ashar setelah itu kami melanjutkn kegitan kami yaitu mengajar TPA setelah pulang mengajar kami mandi secara bergantian ada yang

membersihkan posko ada yang masak untuk makan malam ada yang di depan poskoo melihat-lihat warga separi yang berlalu lalang dan menikmati susasan desa separi . Setelah itu kami sudah pada mandi kami pergi ke masjid muhajirin sholat magrib dan melanjutkan kegitan baca yasin rutin yang di selenggarakan setiap kamis malam jumat dan sholat isya berjamaah setelah itu kami pulang dan kami makan maskan teman kami yang sudah di hidangkan sejak sore tadi setelah makan kami bercerita bersenda gurau dan setelah itu kami beristrhat seperti biasa cuci muka, gosok gigi ,ganti baju dan berkibas-kibas kasur dan kami mematikan lampu setelah itu kami tidur.



Pada hari sabtu tanggal 27 kami pagi-pagi dan teman-teman seperti biasa sholat subuh tapi kami kesiangan sholat subuhnya sekitaran jam 05:30 dan kami pun mengambil air wuduh dan setelah itu kami sholat dan teman saya bernama iis setelah sholat subuh biasanya dia mengaji .setelah selesai kami tidak masak atau pun bersih-bersih posko tidak kami langsung ke rumah pak arifin untuk melanjutkan proker kami yang proker terakhir dari kami. Kami sudah siap dan kami kerumah pak arifin dengan jalan kaki setelah sampai kami menunggu pak arifin ada sekitaran 20 menit ternyata beliau tidak ada di rumah kata tetangga mereka ternyata beliau pergi kerumah sakit dan kamu berniat untuk melakukan secara mandiri ternyata alat dan bahan kami di rumah pak arifin karena beliau masih dirumah sakit kami pun berniat tidak melakukan hari ini kegiatan tapi besok atau lusa lagi kami lanjutkan dan kami pun pulang keposko sesampai di posko kami bersih-bersih posko bareng-bareng ada yang jemuran ada yang cuci baju dan setelah itu kami berniat untuk pulang kerumah kami masing-masing dan berniat untuk hari minggu besok baru kembali keposko karena memang tidak ada kegiatan jadi kami sktrn jam 9/10 kami pulang kerumah kami bersiap ada yang tidak mandi ada yang mandi ada yang bawa baju kotor kerumah dan sesampailah posko kami betul-betul tidak ada orang . Dan berniat untuk happy weekend days.



Pada hari senin 05 agustus kami bangun sangat pagi seperti biasa ada yang sholat ada yang mandi dan ada yang packing baju dimana hari terakhir kami didesa separi hari puncak nya setelah itu kami bersiap-siap untuk kekantor desa niat untuk memberi kenang-kenangan kami pergi jam 09 pagi kami berkumpul semuanya dan kami bercerita dengan pak kades dan pak randy selaku KASI kades kami di sini bercerita dan tentang banyak hal dan banyak ketawanya kalo sama pak kades karena apa pak kades memang suka ngelawak setelah itu kami memberi kenang-kenangan dan bersaliman dengan pak kades dan staf-staf pak kades di sini kami ada banyak nangiss karena kami sangat

berterimakasih di atas sambutan dari awal kami kkn sampai kami selsai kkn kami sangat terharu atas kerja sama antra pak kades dan staf-staf lainnya yang mensupport kkn kami Setelah itu kami berfoto- foto lanjut lagi rute kami yaitu keBPD Memberi kenang-kenangan dan bersaliman dan di posisi itu kami sedih dan menangis banyak yang banget pengalaman kami yang kami dapatkan di desa separi dan staf bpd semuanya menangis kami ikut menangis kami tidak bisa berbuat apa-apa kami cuman bisa berterimakasih atas segalanya dan cuman bisa ngomng maaf kali banyak kekurangan di kkn uinsi 2024 desa separi mahakam , setelah menangis bersama-sama kami berfoto dan kami melanjutkan rute kami SD desa separi mahakam dan kami pun berpamitan dan berterimakasih atas kerja sama dan selau menyakut pautkan anak kkn uinsi 2024 setelah itu kami kembali keposko ada yang istrhat ada yang sholat ada yang membersihkan barang-barang lainnya dan setelah jam 14:00 kami berniat berkujung kerumah pak arifin dan ternyata beliau tidak ada dan kami cuman mnta perwakilan dari teman untuk menelpon setelah itu kami lanjut ke rute selanjutnya ke rumah pak jumadi yaitu ketua BPD dan kami bepamitan dan berterimakasih atas segala kebaikanya dan menasehati kami dan bapak jumadi ini tidak pernah lupa kepada kami . Dan kami lanjut kerumah mama gavi yaitu staf BPD di karenakan beliau tadi tidak masuk jadi kami yang datangi rumah ibunya dan kami pun berpamitan dan selanjutnya kami ke TPA nurrusalam yang bertepatan di masjid jam'i nurrusalam kami berpamitan dan memberi sebuah kenang-kenangan setelah itu kami ke TPA muhajirin yang bertepatan di masjid Al-Muhajirin dan kami di sana berpamitan dan memberi sebuah kenang-kenangan dan terakhir rute kami yaituu berpamitan kepada anak KKN UNMUL & UWGM dan kami sangat sedih harus berpisah dan ternyata perpisahan bukan lah awal dari

berpisah tetapi sebuah kenangan yang melekat di hati. Terima kasih desa seperi yang ikut berkontribusi dalam hal segalanya tetap rukun dan semoga desa seperi mahakam makin majud kedepanya
"JANGAN LUPA BAHAGIA"







CHAPTER V
SEBARLAH KEBAIKAN WALAUPUN SEBIJI ZARAH

“kebaikan yang disebarakan adalah seperti bintang kecil di langit malam, memberikan cahaya dan inspirasi yang membuat malam lebih terang dan penuh makna.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ANGGI SANTYO DAMAR PROBOSIWI 9
(Tenggarong Seberang – Desa Separi)

SEBARLAH KEBAIKAN WALAUPUN SEBIJI ZARAH

Hallo Assalamualaikum Pekenalkan nama saya Anggi Santyo Damar Probosiwi saya dari Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga. Saya tinggal di Kec. Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara dan saya mempunyai cita-cita yaitu sebagai PNS semoga apa yang saya cita-citakan akan segera terwujud. Hobby saya yaitu bersepeda dan mendengarkan musik, karena musik inilah yang dapat saya nikmati pada saat saya merasa bosan atau pada saat saya sedang santai dan saat mengerjakan tugas.

Pada saat pertama kami melaksanakan KKN kami belum tau program kerja apa aja yang dapat dilakukan agar terlihat begitu besar dan sangat bermanfaat untuk Desa Separi ini. Kami saling diskusi dan banyak sekali rencana-rencana yang akan kami lakukan, tetapi banyak pro dan kontranya. Setelah itu kami mencari informasi dan meminta bantuan kepada pihak desa yang tau persis keadaan di desa ini. Maka dari itu munculah ide bahwasanya kami akan melaksanakan program kerja yaitu bimbingan belajar, stunting, plang batas rt, fardhu kifayah, sosialisasi pembatasan penggunaan smartphone, tabligh akbar.

Salah satu proker yang menarik buat saya yitu Tabligh Akbar. Kesan kami selama kegiatan ialah sangat memuaskan,

karena tidak di sangka kami bisa melakukan kegiatan besar ini di sebuah desa yang baru kita jumpai dan belum terlalu mengenali semua yang ada didalam desa Separi ini. Serta kami sangat bangga karena antusias masyarakat yang luar biasa menghadiri Tabligh Akbar. Dan kami juga bangga mengadakan acara besar ini yang hanya mempunyai waktu selama 1 bulan. Tetapi kami tidak putus asa dengan kerja tim serta kelompok KKN yang lain membantu untuk membuat panggung untuk acara ini. Lalu kami membuat proposal untuk mengumpulkan dana mulai dari pembagian proposal, kami tidak putus asa meskipun seharian kami ada kegiatan lain kami tetap semangat untuk mencari dana tersebut agar acara ini terselenggarakan. Dan kami melakukan kegiatan ini sangat didukung sepenuhnya oleh pihak desa dan para pengurus desa lainnya.

Kami sangat terkejut melihat antusias warga desa Separi dalam kegiatan keagamaan ini sampai-sampai dari beberapa tokoh masyarakat desa menyarankan kami untuk melakukan penyebaran proposal ke pihak tambang-tambang yang ada di desa Separi. Karena di desa ini banyak perusahaan tambang. Di desa khusus nya desa Separi semua masyarakat desa sangat antusias saat kami merencanakan acara keagamaan " Tabligh Akbar " mulai dari Kades, BPD, RT, emak-emak, Linmas, Irma dan segala lapisan masyarakat yang ada di desa bahu membahu membantu kami. Memang ide proker ini berawal dari alumni UINSI yang tinggal di desa Separi kemudian kami sampaikan ide ini ke pihak pemerintah desa Separi dan menyarankan kawan-kawan KKN-UNMUL dan KKN-UWGM dan pemerintah desa Separi untuk bantu-bantu guna mempererat tali silaturahmi yang kami laksanakan di depan Masjid Nurussalam. Masjid inilah pemuda Irmanya yang sangat antusias membantu kami dari awal acar sampai akhir acara maka dari itulah

kami mengadakan di masjid ini. Masjid yang begitu melegenda bagi masyarakat Desa Separi, dan di masjid inilah digunakan untuk anak-anak belajar ngaji TPA untuk melatih bacaan Al-Qura'an dan hapalan-hapan Juz Amma di desa Separi agar bermanfaat bagi anak-anak dan masyarakat.

Pesan yang ingin kami sampaikan ialah untuk desa Separi tetaplah menjadi masyarakat yang mempunyai jiwa kekeluargaan yang sangat besar. Selain itu tetap menjaga tali silaturahmi yang tidak akan pernah bisa terputus. Semoga apa yang kami lakukan dan kami kerjakan disana dapat membawa manfaat pada desa liang tersebut. Untuk masyarakat Desa Separi jangan pernah lupakan kami. Kalian semua adalah momen-momen terindah di hati kami yang akan monumen kehidupan di hati kami.

Kami sangat berterimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Separi yang banyak membantu kami dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Semua kenangan dan moment-moment berharga baru kami jumpai di Desa Separi ini. Dan semoga suatu hari nanti saya bisa mengajak kembali rekan-rekan kelompok saya untuk kembali menginjakkan tanah Tenggara Sebrang tepatnya di desa Separi. Desa yang begitu indah dan benar-benar desa suku Kutai yang saya kenal. Terima kasih desa Separi beserta masyarakat nya. Jika ada kesempatan di lain waktu atau siapa tau rejekinya saya mendapatkan tugas di desa sana kita akan bertemu dan bisa mengulang kenangan-kenangan yang pernah kita lalui seperti dulu meskipun dengan situasi yang berbeda. Sukses selalu untuk Desa Separi semoga bisa menjadi Desa yang paling selalu di kenang untuk semua orang dan khususnya untuk mahasiswa atau mahasiwi yang akan melaksanakan KKN berikutnya di Desa Separi ini.

Selama satu bulan lebih kami tinggal di Desa Separi banyak pengalaman yang kami dapatkan disini, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita kisah yang kami dapatkan selama di Desa Separi. Suka, senang, duka, sedih, marah, kami lalui bersama. Kami kelompok KKN UINSI Desa Separi banyak mendapatkan kesan tersendiri selama tinggal disini, yang pertama yang kami rasakan adalah kami telah mendapatkan pengalaman, Pelajaran, serta ilmu-ilmu baru, kemudian Masyarakat disini sangat baik, dimana semua Masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, kami juga merasa terharu. Jujur pada awal kami sampai di Desa Separi ini, kami sama sekali tak bisa berfikir bagaimana cara kami akan beradaptasi disini tapi ternyata hari demi hari pun kami lewati, kami merasa nyaman, senang bermasyarakat dengan Masyarakat Desa Separi, kami sudah merasa sedang tinggal ditempat asli kami, orang-orang kami, dan keluarga kami sendiri. Kebaikan masyarakat yang sangat luar biasa, kami dianggap sudah seperti keluarga mereka sendiri, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda disini menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru sekaligus teman bermain mereka. Tetangga yang berada didekat posko kami, kami diberlakukan sangat baik oleh mereka, kami sering diberikan makanan, serta seringkali dipinjamkan peralatan dapur milik mereka. Kami sudah menganggap mereka sebagai orang tua kami sendiri, sikap mereka kepada kami sangat luar biasa, kami tidak pernah menyangka bahwa Masyarakat disini menerima kami dengan setulus hati. Dihari - hari awal pelaksanaan KKN, kami senang mengucapkan "alhamdulillah 41 hari lagi" "yey 40 hari lagi selesai" dan seterusnya agar bersemangat untuk mempercepat pelaksanaan Proker KKN dan bisa segera kembali ke Samarinda. Namun, mendekati masa - masa akhir pengabdian, setelah sekian

banyak hal - hal yang kami lalui, rupanya itulah yang membuat rasa berat untuk kembali meninggalkan desa Liang dan masyarakat, tetangga dan anak-anak didesa ini.

Dan di hari kepulangan tiba, dipagi hari kami berpamitan dengan masyarakat desa, tetangga sekitar, dan anak-anak yang sering bermain keposko. Yah seperti biasa kalau moment seperti ini selalu mengundang banjir air mata. Tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masih ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalu berdoa untuk mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah SWT. Kami berharap Masyarakat Desa Separi, tidak pernah melupakan kami, dan menganggap kami selalu sebagai keluarga walaupun kami jauh dari desa ini.

BIODATA PENULIS



Nama : Ramdan Nurmaulana
NIM : 2111102085
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
TTL : Cianjur, 19 Desember 1999
Alamat : Jl. Mugirejo gg.asa'adah Rt.18

Quotes :

“Jangan Takut Untuk Mencoba sesuatu,dan
Jangan Takut Untuk Memulai.”



Nama : Nurfadillah Arfa
NIM : 2131811068
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
TTL : Samarinda, 25 - 01 - 2003
Alamat : Jl.SMP 8 Gg.Pinrang No.74

Quotes :

“Jangan takut bertemu kegagalan karena
keberhasilan menunggumu di masa depan.”



Nama : Nur Kumala Putri
 NIM : 2121609037
 Fakultas : Syariah
 Prodi : HTN
 TTL : Tenggaraong, 24 Juni 2002
 Alamat : Jl. Naga Indah Permai

Quotes :

"Tak semua usaha itu dipermudah, tapi semua yang berusaha pasti akan bebuaah"



Nama : Iis Sugiarti
 NIM : 2111204045
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Bahasa Inggris
 TTL : Bontang, 29 Juni 2001
 Alamat : Jln Selat Lombok no.35
 Bontang

Quotes :

Janganlah berhenti berdoa meskipun hatimu terluka, karena doa adalah obat bagi luka yang tak terlihat.



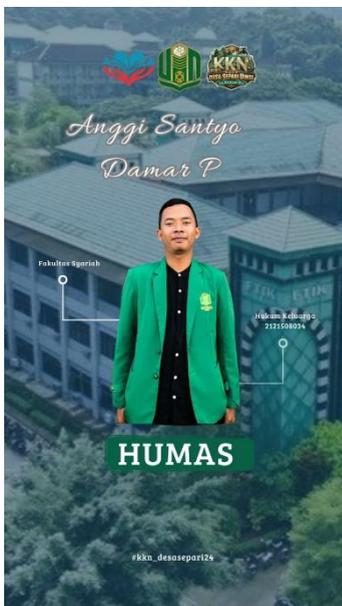
Nama : Amelia putri salsabila
NIM : 2111306050
Fakultas : FTIK
Prodi : PGMI
TTL : Tenggaron, 23 okt 2003
Alamat : jl.mangkurawang, tenggarong
Quotes :
"Hidup ini seperti sepeda. Untuk menjaga keseimbangan, kamu harus terus bergerak." — Albert Einstein



Nama : Syarifah Jihal Zahira Alkaf
NIM : 2111204027
Fakultas : FTIK
Prodi : Tadris Bahasa Inggris
TTL : Samarinda, 01 Januari 2003
Alamat : Perumahan Ariesco Sambutan Permai
Quotes :
Nobody's perfect, but you can do your best



Nama : Mega santia
NIM : 2111306098
Fakultas : Ilmu keguruan dan tarbiyah
Prodi : PGMI
TTL : Sinoni, 23 juni 2003
Alamat : JL. Karyawan desa senoni kec.
Sebulu kab.kutau kartainegara



Nama : Anggi Santyo Damar P
NIM : 2121508034
Fakultas : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga
TTL : Tenggaraong 24 Februari 2002
Alamat : Jl. Danau Lipan Gg. 6 No. 02
RT. 31
Quotes :
Jangan Lupa Apa Yang Di Ingat

Di sebuah desa kecil yang bernama Separi, terdapat sebuah Desa yang tenang dan damai. Desa ini terkenal dengan kekayaan budaya dan cerita rakyat yang sudah ada sejak zaman dahulu. Namun, ada satu hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya: mengumpulkan dan merakit hikayat-hikayat yang ada dalam satu naskah lengkap.

Suatu hari, sembilan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) datang ke desa tersebut untuk melakukan program Kuliah Kerja Nyata(KKN). Mereka adalah kelompok yang sangat bersemangat dalam mempelajari budaya dan sejarah lokal. Kelompok ini terdiri dari Ramdan, Angga, Mesa, Syarifah, Jihan, Iis, Dila, Amel, dan Kumala. Mereka diberi tugas oleh dosen mereka untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merakit hikayat yang ada di desa tersebut.

Dan begitu, 1.008 jam merakit hikayat di desa Separi menjadi simbol dari dedikasi, kerja keras, dan cinta terhadap budaya yang mendalam.

KKN DESA SEPARI 2024

Ramdan Nurmaulana, Anggi Santyo Damar P, Iis Sugiarti, Jihan Maliha
Aini, Syarifah Jihan Zahira Alkaf, Amelia Putri Salsabila, Nur Kumala
Putri, Nurfadillah Arfah